BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian tentang kemampuan berpikir reflektif siswa dalam pemecahan masalah pecahan ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kemampuan berpikir reflektif siswa kelas VII C di MTs AL-Huda Bandung. Untuk mengetahui kemampuan berpikir reflektif tersebut peneliti menggunakan alat tes yang mencangkup materi pecahan. Serta peneliti juga menggunakan tes angket untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional siswa.

Proses pelaksanaan penelitian pada tanggal 24 januari 2020 peneliti datang ke MTs AL-Huda Bandung untuk melaksanakan tes kecerdasan emosional untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki siswa. Setelah pengambilan data melalui instrument angket, maka selanjutnya dilakukan tes tulis untuk melihat kemampuan berpikir reflektif siswa. Materi yang diujikan yaitu materi pecahan. Soal terdiri dari 3 soal uraian. Sebelum pelasaan penelitian tes tertulis peneliti memberikan review materi pecahan kepada siswa. Dari hasil pengamatan peneliti, pada awal pelaksanan tes tulis secara umum siswa mengerjakan dengan mandiri dan sungguh-sungguh, hal ini karena peneliti berkeliling untuk mengamati siswa, dan sebagian besar siswa sudah bisa mengerjakan soal sendiri meskipun ada beberapa yang belum mengerti cara mengerjakannya. Sekitar 20 menit kemudian siswa mulai agak ramai karena sedikit mengalami kendala pada soal nomor 1.

Banyak sekali catatan peneliti terkait dengan menyelesaikan soal materi pecahan diantaranya banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami soal dan cara mengerjakannya, serta ada beberapa siswa mengeluh karena sebagian lupa dengan materi yang pernah diajarkan oleh guru maupun materi yang pernah dipelajari sebelumnya. Kemudian peneliti meminta siswa untuk tetap mengerjakan semampunya sesuai dengan apa yang mereka ketahui dari soal dan menyelesaikannya sendiri tanpa meminta bantuan dari temannya. Karena suasana semakin tidak kondusif, banyak siswa yang keluar masuk kelas dan ramai, peneliti memberikan gambaran secara umum tentang soal nomor 1 dengan cara memancing materi yang pernah diajarkan oleh guru pengampu pada pertemuan di kelas. Akhirnya siswa bisa mulai tenang kembali dan melanjutkan mengerjakan soal. Namun beberapa siswa ada yang hanya diam dan tidak berusaha untuk mengerjakan soal tersebut sedikitpun. Sepuluh menit kemudian peneliti melihat satu siswa sudah selesai mengerjakan, dan peneliti meminta untuk mengecek jawabannya kembali sebelum akhirnya dikumpulkan.

Siswa berjumlah 28 yang mengikuti tes tertulis, hanya ada 6 siswa yang dijadikan obyek penelitian. Keenam subyek peneliti tersebut dianggap dapat mewakili kelas VII-C. Subjek penelitian tersebut dipilih peneliti melalui angket kecerdasan emosional dan soal tes. Pemilihan subjek juga didasarkan pertimbangan dari guru mata pelajaran matematika dan kesediaan siswa terpilih untuk menjadi subjek penelitian. Selanjutnya pukul 11.30 dilaksanakan tes wawancara langsung dengan 2 siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi, 2 siswa yang memiliki kecerdasan emosional

sedang dan 2 siswa dengan kecerdasan emosional rendah. Pelaksanaan wawancara dilaksanakan di kelas. Untuk memudahkan peneliti memahami data dari hasil wawancara, maka peneliti menggunakan alat perekam untuk menyimpan hasil wawancara dan untuk menyimpan kejadian selain suara, maka peneliti menggunakan catatan. Pemberian pertanyaan pada saat wawancara disesuaikan dengan pedoman wawancara dan mengacu pada tiga indikator kemampuan berpikir reflektif yang disajikan pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Indikator Berpikir Reflektif dalam Pemecahan Masalah

Fase / Tingkatan	**Deskripsi**
1. *Reacting* (berpikir reflektif untuk aksi)	Pada tingkatan ini hal-hal yang harus dilakukan oleh siswa adalah: a. Menyebutkan apa saja yang ditanyakan dalam soal. b. Menyebutkan apa yang diketahui. c. Menyebutkan hubungan antara yang ditanya dengan yang diketahui. d. Mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan
2. *Comparing* (berpikir reflektif untuk evaluasi)	Pada tingkat ini siswa melakukan beberapa hal sebagai berikut: a. Menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah didapatkan. b. Mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi
3. *Contemplating* (berpikir reflektif untuk inkuiri kritis)	Pada tingkatan ini siswa melakukan beberapa hal berikut: a. Menentukan maksud dari permasalahan. b. Mendeteksi kesalahan pada penentuan jawaban. c. Memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan dari jawaban. d. Membuat kesimpulan dengan benar.

Data siswa yang mengikuti wawancara berdasarkan tingkat kecerdasan emosional disajikan pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2 Daftar Nama Siswa /Subjek Penelitian

No	Tingkat Kecerdasan Emosional	Inisial Subjek
1.	Kecerdasan Emosional Tinggi (KET)	L
2.	Kecerdasan Emosional Tinggi (KET)	M
3.	Kecerdasan Emosional Sedang (KES)	T
4.	Kecerdasan Emosional Sedang (KES)	MA
5.	Kecerdasan Emosional Rendah(KER)	MI
6.	Kecerdasan Emosional Rendah(KER)	MU

B. Analisis Data

Pada bagian ini akan dipaparkan data-data berkenaan dengan kegiatan penelitian dan subjek penelitian selama pelaksanaan penelitian. Data dalam penelitian ini adalah hasil tes tulis dan wawancara terhadap 6 subjek dari 3 kategori, yaitu 2 subjek dari kategori tinggi, 2 subjek dari kategori sedang, dan 2 subjek dari kategori kurang/rendah. Adapun hasil tes tulis dan wawancara dari keenam subjek dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Subjek S1 dengan inisial L dari kategori tinggi (S1L)

   i. Soal nomor 1

      Berdasarkan dari data penelitian, maka peneliti dapat menganalisis kemampuan berpikir reflektif siswa melalui tes tulis serta membandingkannya dengan hasil wawancara untuk memperkuat keabsahannya. Berikut jawaban dan analisis hasil tes tulis subjek S1 dengan inisial L dari kategori tinggi disajikan pada gambar 4.1 berikut ini :

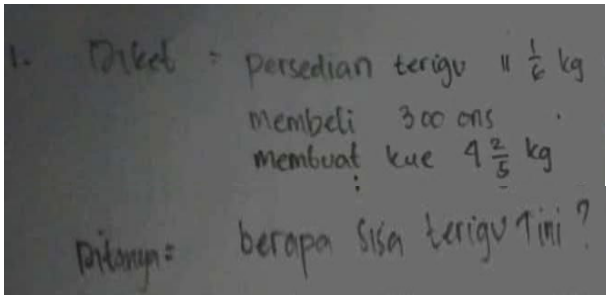

S1LM11

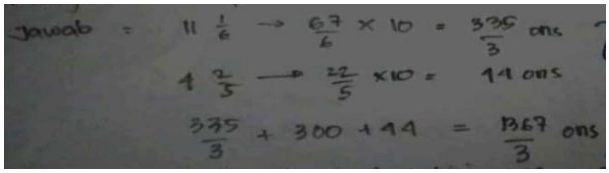

S1LM12

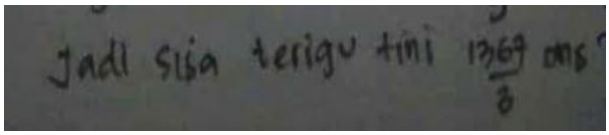

S1LM13

Gambar 4.1 Penyelesaian S1L dalam masalah 1

Berdasarkan jawaban tes tulis S1 di atas, didapat S1L mampu mengungkapkan maksud dari soal, mampu menyebutkan apa yang ditanyakan dalam soal, mengungkapkan apa yang diketahui dan dapat menyebutkan dengan tepat dalam masalah 1 (S1LM11), sehingga subjek L memenuhi indikator 1a dan 1b pada fase *reacting*.

Subjek menuliskan apa saja yang telah diketahui dan yang ditanyakan pada soal yaitu persediaan terigu dan mmampu mengubah satuan kg menjadi ons dan menuliskan jawaban pada permasalahan dengan runtut (S1LM12). Hal ini menunjukkan bahwa subjek mampu mngaitkan masalah tersebut dengan masalah yang pernah dihadapi sebelumnya. Sehingga subjek telah memenuhi indikator 2a dan 2b pada fase *comparing*.

Subjek menuliskan kesimpulan bahwa sisa terigu tini sebanyak $\frac{1367}{3}$ ons (S1LM13), maka subjek mampu memenuhi indikator 3a dan 3d pada fase *contemplanting*. Menguatkan hasil analisis soal nomor 1, peneliti melakukan wawancara dengan subjek S1 berikut ini :

Hasil perikan wawancara S1 :

1) Petikan wawancara I

P	:	*Coba ungkapkan dengtan bahasamu sendiri tentang soal nomer 1, apa yang diketahui ?*	S1LMI.P1
S1	:	*Nomor 1 menjelaskan tentang persediaan teriigu Tini sebanyak* $11\frac{1}{6}$*, jika Tini membeli 300 ons dan dan digunakan* $4\frac{2}{5}$ *kg. terus ditanyakan berapa ons sisa terigu Tini ?*	S1LM1.J1
P	:	*Apa saja yang ditanyakan dalam soal ?*	S1LM1.P2
S1	:	*Menanyakan sisa terigu yang dimiliki Tini*	S1LM1.J2
P	:	*Terus dari apa yang sudah diketahui itu apa sudah cukup untuk bisa menjawab soal ?*	S1LM1.P3
S1	:	*Sudah*	S1LM1.J3
P	:	*Apa hubungan antara yang diketahui dengan yang ditanyakan ? coba jelaskan mulai dari yang kamu tulis ini sampai ketemu jawabannya !*	S1LM1.P4

S1	:	(sambil menunjuk jawabannya)*, ini pecahan dirubah kepecahan biasa terus dirubah satuannya dari kg ke ons setelah itu tinggal dijumlah dan dikurangkan.*	S1LM1.J4

Keterangan:

S1LMm.Pn : Wawancara dengan S1L masalah ke-m pertanyaan ke-n

S1LMm.Jn : Wawancara dengan S1L masalah ke-m Jawaban dari pertanyaan ke-n

Berdasarkan petikan wawancara di atas, pada pertanyaan S_1 dapat mengungkapkan maksud dari soal, mampu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal dengan tepat, subjek mampu menyebutkan apa yang ditanyakan (S1LM1.J1),(S1LM1.J2). Subjek merasa cukup dengan yang diketahui dari soal (S1LM1.J3). Pada pertanyaan terakhir subjek dapat menjelaskan hubungan yang diketahui dengan yang ditanyakan pada soal (S1LM1.J4). Sehingga subjek memenuhi indicator 1a, 1b dan 1d pada fase *reacting*.

2) Petikan wawancara II

P	:	*Apakah pernah menghadapi soal yang hampir sama ?*	S1LM1.P5
S1	:	*Sudah pernah*	S1LM1.J5
P	:	*Coba sebutkan !*	S1LM1.J6
S1	:	*Soalnya juga persis kayak gini menanyakan tentang persediaan terigu, mungkin hanya angkanya*	S1LMI.J6

dan satuannya berbeda

P	:	*Apa kaitanny soal yang sekarang dengan soal yang ternah kamu hadapi ?*	S1LMI.P7
S1	:	*Sama sama menanyakan sisa terigu*	S1LM1.J7

Berdasarkan petikan wawancara di atas, pada pertanyaan S_1 subjek menjelaskan bahwa pernah menghadapi permasalahan yang sama walaupun berbeda dalam konsep soal namun konsep jawaban hampir sama, dan S1L masih mengingat bahwa materi tersebut pernah dipelajari serta subjek dapat menjelaskan kaitannya soal yang pernah dihadapi dengan soal yang dihadapi (S1LMI.J5),(S1LM1.J7). dari sini jelas bahwa S1L dapat memeaparkan secara jelas mengenai keterkaitan soal tersebut dengan apa yang telah diketahuinya. Sehingga dari sini diketahui bahwa S1L memenuhi indikator 2a dan 2b pada fase *comparing*.

3) Petikan wawancara III

P	:	*Bagaimana cara menghitung model pecahan seperti ini ?*	S1LM1.P8
S1	:	*Dengan cara mengubah ke pecahan biasa dan satuannya disamakan.*	S1LM1.J8
P	:	*Apa yang dapat kamu simpulkan dari jawabanmy*	SlLMI.P9
S1	:	*Dari langkah tersebut sudah ditemukan hasilnya yaitu* $\frac{1367}{3}$.	S1LM1.J9

Jadi sisa terigu Tini sebanyak $\frac{1367}{3}$*ons.*

P : *Sudah benar jawabanmu* S1LMI.P10

S1 : *Sudah* S1LM1.J10

Berdasarkan petikan wawancara di atas subjek dapat menjelaskan cara menghitung model pecahan yang telah dikerjakan (S1LM1.J8), subjek mampu menyimpulkan jawaban dan langkah-langkah yang ia gunakan dengan benar dan tepat serta subjek dapat mendeteksi jawaban dan langkah-langkah yang digunakan, subjek menyatakan bahwa jawabannya sudah benar (S1LM1.J9),(S1LM1.J10) dalam hal ini subjek telah memenuhi indicator 3a, 3b dan 3d pada fase *contemplanting*.

Berdasarkan analisis dan petikan wawancara di atas, dimana hasil wawancara sesuai dengan hasil tes pemecahan masalah. Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan tentang berpikir reflektif dalam pemecahan masalah sebagai berikut :

1. Subjek menyebutkan apa saja yang ditanyakan dalam soal, menyebutkan apa yang diketahui, menyebutkan hubungan yang diketahui dengan yang ditanyakan, dan menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan (*reacting*).
2. Subjek menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah didapatkan dan mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi (*comparing*).

3. Subjek menjelaskan maksud dari permasalahan, mendeteksi kesalahan pada penentuan jawaban, dan membuat kesimpulan dengan benar (c*ontemplanting*).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam memecahkan masalah, subjek telah memenuhi fase *reacting*, *comparing* dan *contemplating*. Sehingga subjek dikatakan reflektif pada soal nomor 1.

b. Soal nomor 2

Berdasarkan dari data penelitian, maka peneliti dapat menganalisis kemampuan berpikir reflektif siswa melalui tes tulis serta membandingkannya dengan hasil wawancara untuk memperkuat keabsahannya. Berikut jawaban dan analisis hasil tes tulis subjek S1 dengan inisial L dari kategori tinggi.

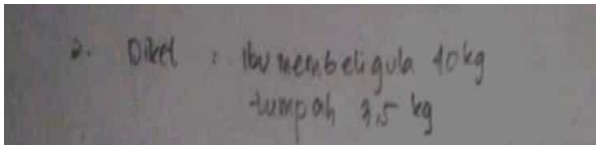

S1LM21

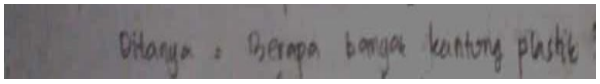

S1LM22

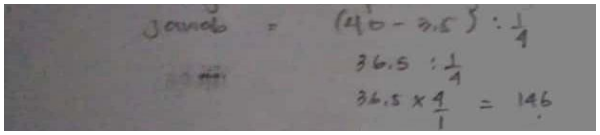

S1LM23

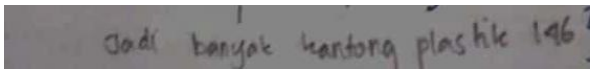

S1LM24

Gambar 4.2 Penyelesaian S1L dalam masalah 2

Berdasarkan jawaban tes tulis S1 di atas, didapat S1L sudah menyelesaikan masalah 2 dengan lengkap dan benar. Pada saat menegrjakan, langkah pertama yang S1L lakukan adalah menulis

apa yang diketahui yaitu gula yang dibeli ibu serta gula yang tumpah (S1LM21). Dilanjutkan menuliskan yang ditanyakan dengan benar (S1LM22), sehingga pada tahap ini subjek telah menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, sehingga subjek S1L memenuhi indicator 1a dan 1b pada fase *reacting*. S1LM juga mampu menghubungkan apa yang ditanyakan dan diketahui untuk menemukan penyelesaiannya.

Subjek menuliskan persamaan berdasarkan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal yaitu pengurangkan bentuk pecahan (40 – 3,5) : $\frac{1}{4}$ kemudian subjek membalik nilai $\frac{1}{4}$ menjadi $\frac{4}{1}$ sesuai dengan pengetahuan yang telah didapatnya sebelumnya. Hal ini menunjukan bahwa subjek mengaitkan masalah tersebut dengan masalah yang pernah dihadapi sebelumnya. Sehingga subjek telah memenuhi indikator 2a dan 2b pada fase *comparing*.

Subjek menuliskan kesimpulan bahwa kantong plastik yang dibutuhkan ibu sebanyak 146 buah, maka subjek telah memenuhi indikator 3a yaitu menentukan maksud dari permasalahan dan 3d yaitu membuat kesimpulan dengan benar pada fase *contempalnting*. Menguatkan hasil analisis soal nomor 2, peneliti melakukan wawancara dengan subjek S1 berikut ini :

Hasil petikan wawancara S1 :

1) Hasil petikan wawancara I

P	:	*Apa yang kamu ketahui dari soal tersebut ?*	S1LM2.P1

S1	:	*Diketahui ibu membeli gula 40 kg dan gula tersebut tumpah 3,5 kg.*	S1LM2.J1
P	:	*Coba ungkapkan permasalahan yang ada pada soal nomor 2 ?*	S1LM2.P2
S1	:	*Nomor 2 menanyakan gula yang akan dijual ecer dengan bungkus plastik* $\frac{1}{4}$.	S1LM2.J2
P	:	*Kemudian dari apa yang sudah diketahui dalam soal apakah sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan?*	S1LM2.P3
S1	:	*Sudah*	S1LM2.J3

Berdasarkan petikan wawancara di atas, diperoleh subjek menyebutkan apa yang diketahui (S1LM2.J1). Subjek menyebutkan apa yang ditanyakan (S1LM2.J2). Subjek merasa cukup dengan apa yang diketahui dari soal (S1LM2.J3). Sehingga subjek memenuhi indikator 1a, 1b, dan 1d pada fase *reacting*.

2) Petikan wawancara II

P	:	*Bagaimana langkah-langkah yang kamu lakukan untuk mengerjakan soal tersebut ?*	S1LM2.P4
S1	:	*Pertama saya mengurangkan gula yang dibeli ibu dengan yang tumpah yaitu 40 kg – 3,5 kg kemudian hasilnya di bagi dengan* $\frac{1}{4}$.	S1LM2.J4
P	:	*Apakah pernah mengerjakan soal yang hampir sama dengan soal ini ?*	S1LM2.P5

S1	:	*Pernah*	S1LM2.J5
P	:	*Apa kaitannya soal yang pernah kamu kerjakan dengan soal yang sekarang ini ? coba sebutkan !*	SILM2.P6
S1	:	*Dari model kalimatnya hampir sama tetapi angkanya lebih besar dan sedikit sulit.*	SILM2.J6

Berdasarkan petikan wawancara diatas, subjek menjelaskan jawaban dari masalah 2, subjek mampu menjelaskan langkah-langkah dari pengerjaan soal, subjek pernah menghadapi walaupun berbeda dalam konsep soal namun model pengerjaannya sama, dan S1L masih mengingat bahwa materi tersebut pernah dijelaskan oleh gurunya (S1LM2.J4),(S1LM2.J6). Dari sini jelas bahwa S1L dapat memaparkan secara jelas mengenai keterkaitan soal tersebut dengan apa yang telah diketahuinya. Sehingga dari sini diketahui bahwa S1L memenuhi indicator 2a dan 2b pada fase *comparing*..

3) Hasil petikan wawancara III

P	:	*Apakah jawabanmu sudah benar ?*	S1LM2.P7
S1	:	*Sudah*	S1LM2.J7
P	:	*Apa yang dapat kamu simpulkan dari jawabanmu ini ?*	SILM2.P8
S1	:	*Setelah diketahui nilai dari gula yang dibeli ibu kemudian tumpah nilai tersebut dibagi dengan* $\frac{1}{4}$.	SILM2.J8

Berdasarkan petikan wawancara di atas, subjek mampu mendeteksi tidak ada kesalahan dalam jawaban dan yakin dengan jawabannya (S1LM2.J7). Subjek dapat menyimpulkan dari jawaban

tersebut dengan tepat (S1LM2.J8). Dalam hal ini subjek telah memenuhi indikator 3a, 3b, dan 3d pada fase *contemplanting*.

Berdasarkan hasil analisis tes dan petikan wawancara di atas, dimana hasil wawancara sesuai dengan hasil tes pemecahan masalah. Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan tentang berpikir reflektif dalam pemecahan masalah sebagai berikut :

a) Subjek menyebutkan apa saja yang ditanyakan dalam soal, menyebutkan apa yang diketahui, menyebutkan hubungan yang diketahui dengan yang ditanyakan dan menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan (*reacting*).
b) Subjek menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah didapatkan dan mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi (*comparing*).
c) Subjek menjelaskan maksud dari permasalahan, mendeteksi kesalahan pada penentuan jawaban, dan membuat kesimpulan dengan benar (*contemplanting*).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam memecahkan masalah, subjek telah memenuhi fase *reacting*, *comparing* dan *contemplating*. Sehingga subjek dikatakan reflektif pada soal nomor 2.

Berdasarkan aktivitas S1L dalam menyelesaikan masalah 1 dan masalah 2 didapat keterkaitan indikator kemampuan berpikir reflektif subjek S1L dalam menyelesaikan masalah pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Konsistensi S1L dalam Kemampuan Berpikir Reflektif

Fase	**S1LM1**	**SILM2**	**S1L**
Reacting	S1L Menyebutkan apa saja yang ditanyakan dalam soal.	S1L Menyebutkan apa saja yang ditanyakan dalam soal.	S1L memenuhi indikator 1a
	S1L Menyebutkan apa saja yang diketahui.	S1L Menyebutkan apa saja yang diketahui.	S1L memenuhi indikator 1b
	S1L menyebutkan hubungan antara yang ditanya dengan yang diketahui.	S1L menyebutkan hubungan antara yang ditanya dengan yang diketahui.	S1L memenuhi indikator 1c
	S1L mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan.	S1L mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan.	S1L memenuhi indikator 1d
Comparing	S1L menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah didapatkan .	SIL menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah didapatkan .	S1L memenuhi indikator 2a
	S1L mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.	S1L mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.	S1L memenuhi indikator 2b
Contemplanting	S1L menentukan maksud dari permasalahan.	S1L menentukan maksud dari permasalahan.	S1L memenuhi indikator 3a
	S1L mendeteksi kesalahan pada penentuan jawaban.	S1L mendeteksi kesalahan pada penentuan jawaban.	S1L memenuhi indikator 3b
	S1L tidak memperbaiki dan menjelaskan	S1L tidak memperbaiki dan menjelaskan	S1L tidak memenuhi indikator 3c

	jika terjadi kesalahan dari jawaban.	jika terjadi kesalahan dari jawaban.	
	FDHS membuat kesimpulan dengan benar.	FDHS membuat kesimpulan dengan benar.	FDHS memenuhi indikator 3d

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam memecahkan masalah, subjek telah memenuhi fase *reacting*, *comparing* dan *contemplating*, sehingga subjek dikatakan reflektif.

b. Subjek dengan inisial M dari kategori tinggi (S2M)

i. Soal nomor 1

Berdasarkan dari data penelitian, maka peneliti dapat menganalisis kemampuan berpikir reflektif siswa melalui tes tulis serta membandingkannya dengan hasil wawancara untuk memperkuat keabsahannya. Berikut jawaban dan analisis hasil tes tulis subjek S2 dengan inisial M dari kategori tinggi.

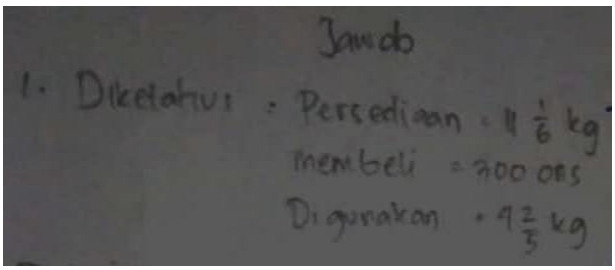

S2M11

S2M12

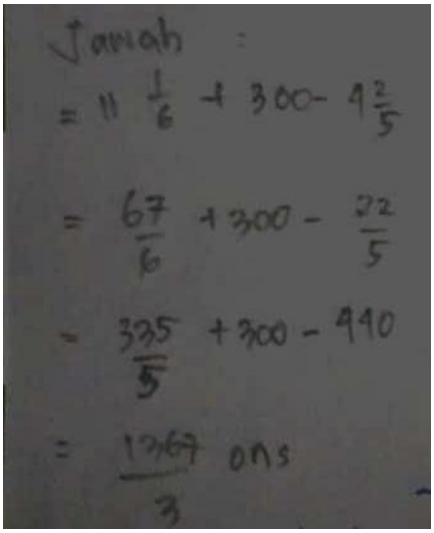

S2M13

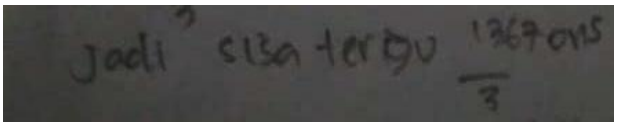

S2M14

Gambar 4.3 Penyelesaian S2M dalam masalah 1

Berdasarkan jawaban tes tulis S2 di atas, didapat S2M sudah menyelesaikan masalah 1 dengan lengkap dan benar. Pada saat mengerjakan langkah pertama yang S2M lakukan adalah menulis apa yang diketahui yaitu persediaan terigu, terigu yang tumpah dan terifu yang digunakan dalam masalah 1 (S2M11). Dilanjutkan menulis yang ditanyakan dan dijawab dalam masalah 1, untuk yang ditanyakan S2M menuliskan “sisa terigu ?” (S2M12). Sehingga pada tahap ini subjek telah menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, sehingga subjek S2M memenuhi indikator 1a dan 1b pada fase *reacting.*

Subjek mampu mengubah satuan kg menjadi ons dan menuliskan jawaban pada permasalahan dengan runtut (S2M13). Hal ini menunjukkan bahwa subjek mengaitkan masalah tersebut

dengan masalah yang pernah dihadapi sebelumnya. Sehingga subjek telah memenuhi indikator 2a dan 2b pada fase *comparing.*

Subjek menuliskan hasilnya dengan tepat, maka subjek telah memenuhi indikator 3a yaitu menentukan maksud dari permasalahan dan 3b yaitu mendeteksi kesalahan pada penentuan jawaban serta mampu menyimpulkan jawaban 3d pada fase *contemplating*. peneliti melakukan wawancara dengan subjek S2 sebagai berikut. Menguatkan hasil analisis soal nomor 1, peneliti melakukan wawancara dengan subjek S2 berikut ini :

Hasil petikan wawancara S2 :

1) Petikan wawancara I

P	:	*Coba ungkapkan permasalahan pada soal nomor 1 dengan bahasamu sendiri !*	S2MM1.P1
S2	:	*Soal tersebut membahas tentang penyelesaian masalah yang menggunakan operasi penjumlahan dan pengurangan operasi pecahan*	S2MM1.J1
P	:	*Apa yang diketahui dari soal nomor 1 tersebut ?*	S2MM1.P2
S2	:	*Diketahui persediaan terigu Tini* $11\frac{1}{6}$*kg, terigu tersebut digunakan untuk membuat kue* $4\frac{2}{5}$*kg.*	S2MM1.J2
P	:	*Kemudian apa yang ditanyakan dari soal ?*	S2MM1.P3
S2	:	*Ditanya sisa terigu Tini dalam bentuk ons kak*	S2MM1.J3

P	:	*Apa yang sudah diketahui dari soal sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan ?*	S2MM1.P4
S2	:	*Sudah*	S2MM1.J4

Keterangan:

S2MMm.Pn : Wawancara dengan subjek LKJ masalah ke-m pertanyaan ke-n

S1MMm.Jn : Wawancara dengan subjek LKJ masalah ke-m Jawaban dari pertanyaan ke-n

Berdasarkan petikan wawancara di atas, subjek mampu mengungkapkan permasalahan yang ada, menyebutkan apa yang diketahui (S2MM1.J1),(S2MM1.J2). Subjek menyebutkan apa yang ditanyakan (S2MM1.J3). Subjek merasa cukup dengan apa yang diketahui dari soal (S2MM1.J4). Sehingga subjek memenuhi indikator 1a, 1b, dan 1d pada fase *reacting*.

2) Petikan wawancara II

P	:	*Apakah sudah pernah menghadapi soal yang hampir sama ?*	S2MM1.P5
S2	:	*Pernah*	S2MM1.J5
P	:	*Coba sebutkan*	S2MM1.P6
S2	:	*Soal ini hampir sama dengan yang pernah saya kerjakan hanya ada sedikit perbedaan dari segi nilainya yang ini lebih besar.*	S2MM1.J6

P	:	*Apa kaitannya soal yang pernah kamu hadapi dengan yang ditanyakan sekarang ?*	S2MM1.P7
S2	:	*Sama-sama mencari sisa terigu*	S2MM1.J7

Berdasarkan petikan wawancara di atas, subjek menjelaskan jawaban dari masalah 1 pernah subjek hadapi walaupun berbeda dalam konsep soal namun dalam konsep jawaban hampir sama (S2MM1.J5),(S2MM1.J7) Dari sini jelas bahwa S2M dapat memaparkan secara jelas mengenai keterkaitan soal tersebut dengan apa yang telah diketahuinya. Sehingga dari sini diketahui bahwa S2M memenuhi indikator 2a dan 2b pada fase *comparing*.

3) Petikan wawancara III

P	:	*Sudah benarkah jawaban yang kamu tuliskan ini ?*	S2MM1.P8
S2	:	*Sudah*	S2MM1.J8
P	:	*Apa yang dapat kamu simpulkan dari jawaban ini ?*	S2MM1.P9
S2	:	*Terigu Tini* $\frac{1367}{3}$*kg*	S2MM1.J9

Berdasarkan petikan wawancara di atas, subjek tidak mendeteksi adanya kesalahan pada jawaban dan yakin dengan jawabannya (S2MM1.J8). Namun, subjek dapat menyimpulkan dengan soal tersebut tepat (LKJM1.J12) dalam hal ini subjek memenuhi indikator 3a, 3b dan 3d pada fase *contemplating*..

Berdasarkan analisis hasil tes dan petikan wawancara di atas, dimana hasil wawancara sesuai dengan hasil tes pemecahan masalah.

Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan tentang berpikir reflektif dalam pemecahan masalah sebagai berikut:

a) Subjek menyebutkan apa saja yang ditanyakan dalam soal, menyebutkan apa yang diketahui, menyebutkan hubungan yang diketahui dengan yang ditanyakan, dan menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan (*reacting*).

b) Subjek menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah didapatkan dan mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi (*comparing*).

c) Subjek menjelaskan maksud dari permasalahan, mendeteksi kesalahan pada penentuan jawaban, dan membuat kesimpulan tepat (*contemplanting*).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam memecahkan masalah, subjek telah memenuhi fase *reacting*, *comparing* dan *contemplating*. Sehingga subjek dikatakan reflektif pada soal nomor 1.

ii. Soal nomor 2

Berdasarkan dari data penelitian, maka peneliti dapat menganalisis kemampuan berpikir reflektif siswa melalui tes tulis serta membandingkannya dengan hasil wawancara untuk memperkuat keabsahannya. Berikut jawaban dan analisis hasil tes tulis subjek S2 dengan inisial M dari kategori tinggi.

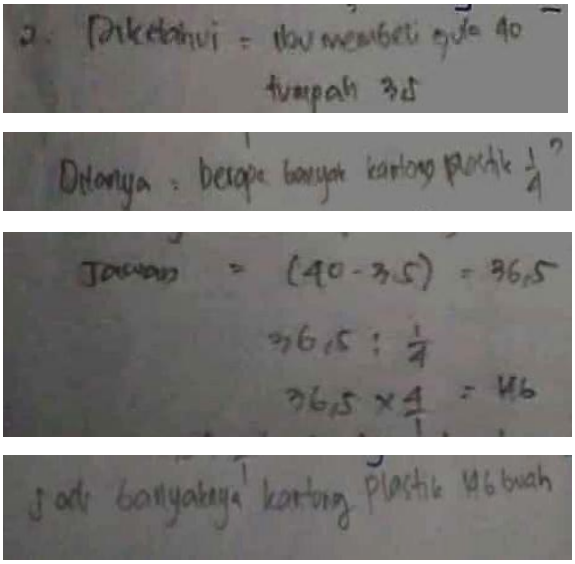

S2M21

S2M22

S2M23

S2M24

Gambar 4.4 Penyelesaian S2M dalam masalah 2

Berdasarkan jawaban tes tulis S2 di atas, didapat S2M sudah menyelesaikan masalah 2 dengan lengkap dan benar. Pada saat mengerjakan langkah pertama yang S2M lakukan adalah menulis apa yang diketahui yaitu ibu membeli gula dan gula tersebut tumpah dalam masalah 2 (S2M21). Dilanjutkan menulis yang ditanyakan dan dijawab dalam masalah 1, untuk yang ditanyakan S2M menuliskan "berapa banyak kantong plastik $\frac{1}{4}$?" (S2M22). Sehingga pada tahap ini subjek telah menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, sehingga subjek S2M memenuhi indikator 1a dan 1b pada fase *reacting.*

Subjek mampu mengubah $\frac{1}{4}$ menjadi $\frac{4}{1}$ sesuai dengan yang penah diajarkan oleh guru dan menuliskan jawaban pada permasalahan dengan runtut (S2M23). Hal ini menunjukkan bahwa subjek mengaitkan masalah tersebut dengan masalah yang pernah

dihadapi sebelumnya. Sehingga subjek telah memenuhi indikator 2a dan 2b pada fase *comparing.*

Subjek menuliskan hasilnya dengan tepat, maka subjek telah memenuhi indikator 3a yaitu menentukan maksud dari permasalahan dan 3b yaitu mendeteksi kesalahan pada penentuan jawaban serta mampu menyimpulkan jawaban 3d pada fase *contemplating*. Menguatkan hasil analisis soal nomor 2, peneliti melakukan wawancara dengan subjek S2 berikut ini :

Hasil petikan wawancara S2 :

1) Petikan wawancara I

P	:	*Apakah sudah membaca soal nomor 2 dengan cermat ?*	S2MM2.P1
S2	:	*Sudah*	S2MM2.J1
P	:	*Apa yang diketahui pada soal nomor 2 ?*	S2MM2.P2
S2	:	*Petama ibu membeli gula 40 kg untuk kebutuhan toko setelah itu gula tersebut tumpah 3,5 kg*	S2MM2.J2
P	:	*Apa yang ditanyakan pada soal nomor 2 ?*	S2MM2.P3
S2	:	*Banyaknya gula yang akan dijual ecer dengan bungkus plastik* $\frac{1}{4}$*kg*	S2MM2.J3
P	:	*Apakah yang diketahui sudah cukup untuk menjawab pertanyaan?*	S2MM2.P4
S2	:	*Sudah*	S2MM2.J4

Berdasarkan petikan wawancara di atas, diperoleh subjek menyebutkan apa yang diketahui (S2MM2.J1),(S2MM2.J2). Subjek

menyebutkan apa yang ditanyakan (S2MM2.J3). Subjek merasa cukup dengan apa yang diketahui dari soal (S2MM2.J4). Sehingga subjek memenuhi indikator 1a, 1b, dan 1d pada fase *reacting*.

2) Petikan wawancara II

P	:	*Sudah pernah menghadapi soal yang hampir sama ?*	S2MM2.P5
S2	:	*Sudah kak*	S2MM2.J5
P	:	*Apakah terdapat persamaan dan perbedaan dari soal dulu dan sekarang*	S2MM2.P6
S2	:	*kalau soal ini menanyakan tentang hasil pembagian pecahan kalau soal sebelumnya menyakan tentang hasil pembagian juga tetapi dengan nilai yang sedikit*	S2MM2.J6
P	:	*Lalu bagaimana caramu mengerjakan soal yang seperti ini ?*	S2MM2.P7
S2	:	*(Sambil menunjuk dan menjelaskan hasil pekerjaannya). Ini gula yang telah di beli ibu di kurangkan dengan 3,5 kemudian hasilnya dibagi dengan* $\frac{1}{4}$	S2MM2.J7

Berdasarkan petikan wawancara di atas, diperoleh subjek menjelaskan jawaban dari masalah 2 penah subjek hadapi walaupun berbeda dalam konsep soal namun dalam konsep jawaban sama, dan S2M masih mengingat bahwa materi tersebut pernah dijelaskan oleh gurunya, subjek juga menjelaskan pengerjaannya secara benar (S2MM2.J5),(S2MM2.J7). Dari sini jelas bahwa S2M dapat

memaparkan secara jelas mengenai keterkaitan soal tersebut dengan apa yang telah diketahuinya. Sehingga dari sini diketahui bahwa S2M memenuhi indikator 2a dan 2b pada fase *comparing*.

3) Petikan wawancara III

P	:	*Sudah diteliti ?*	S2MM2.P8
S2	:	*Sudah*	S2MM2.J8
P	:	*Benarkah jawaban yang kamu ungkapkan ?*	S2MM2.P9
S2	:	*Benar*	S2MM2.J9
P	:	*Apa yang dapat kamu simpulkan dari jawabanmu tersebut ?*	S2MM2.P10
S2	:	*Plastiknya sebanyak 146*	S2MM2.J10

Berdasarkan petikan wawancara di atas, diperoleh subjek tidak mendeteksi adanya kesalahan pada jawaban dan yakin dengan jawabannya (S2MM2.J8),(S2MM2.J9). Namun, subjek tidak dapat menyimpulkan dengan soal tersebut tepat (S2MM2.J10) dalam hal ini subjek hanya memenuhi indikator 3a dan 3b pada fase *contemplating*.

Berdasarkan analisis hasil tes dan petikan wawancara di atas, dimana hasil wawancara sesuai dengan hasil tes pemecahan masalah. Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan tentang berpikir reflektif dalam pemecahan masalah sebagai berikut:

a) Subjek menyebutkan apa saja yang ditanyakan dalam soal, menyebutkan apa yang diketahui, menyebutkan hubungan yang diketahui dengan yang ditanyakan, dan menjelaskan apa yang

diketahui sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan (*reacting*).

b) Subjek menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah didapatkan dan mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi (*comparing*).

c) Subjek menjelaskan maksud dari permasalahan, mendeteksi kesalahan pada penentuan jawaban, dan tetapi belum tepat ketika membuat kesimpulan (*contemplanting*).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam memecahkan masalah, subjek telah memenuhi fase *reacting*, *comparing* dan *contemplating*. Sehingga subjek dikatakan reflektif pada soal nomor 2.

Berdasarkan aktivitas S2M dalam menyelesaikan masalah 1 dan masalah 2 didapat keterkaitan indikator kemampuan berpikir reflektif subjek S2M dalam menyelesaikan masalah pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4 Konsistensi S2M dalam Kemampuan Berpikir Reflektif

Fase	**S2M1**	**S2M2**	**S2M**
Reacting	S2M Menyebutkan apa saja yang ditanyakan dalam soal.	S2M Menyebutkan apa saja yang ditanyakan dalam soal.	S2M memenuhi indikator 1a
	S2M Menyebutkan apa saja yang diketahui.	S2M Menyebutkan apa saja yang diketahui.	S2M memenuhi indikator 1b
	S2M menyebutkan hubungan antara yang ditanya dengan yang diketahui.	S2M menyebutkan hubungan antara yang ditanya dengan yang diketahui.	S2M memenuhi indikator 1c

	S2M mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan.	S2M mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan.	S2M memenuhi indikator 1d
Comparing	S2M menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah didapatkan .	S2M menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah didapatkan .	S2M memenuhi indikator 2a
	S2M mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.	S2M mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.	S2M memenuhi indikator 2b
Contemplanting	S2M menentukan maksud dari permasalahan.	S2M menentukan maksud dari permasalahan.	S2M memenuhi indikator 3a
	S2M mendeteksi kesalahan pada penentuan jawaban.	S2M mendeteksi kesalahan pada penentuan jawaban.	S2M memenuhi indikator 3b
	S2M tidak memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan dari jawaban.	S2M tidak memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan dari jawaban.	S2M tidak memenuhi indikator 3c
	S2M tidak membuat kesimpulan dengan benar.	S2M tidak membuat kesimpulan dengan benar.	S2M tidak memenuhi indikator 3d

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam memecahkan masalah, subjek memenuhi fase *reacting*, *comparing* dan *contemplating*, sehingga subjek dikatakan reflektif.

c. Subjek S3 dengan inisial T dengan kategori sedang (S3T)

i. Soal nomor 1

Berdasarkan dari data penelitian, maka peneliti dapat menganalisis kemampuan berpikir reflektif siswa melalui tes tulis serta membandingkannya dengan hasil wawancara untuk memperkuat keabsahannya. Berikut jawaban dan analisis hasil tes tulis subjek S3 dengan inisial T dari kategori sedang.

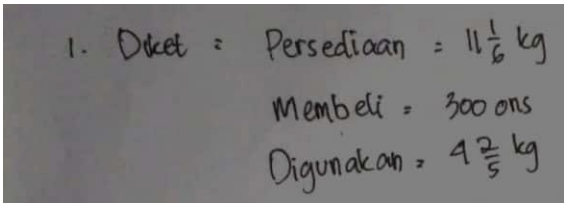

S3TM11

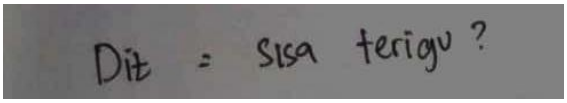

S3TM12

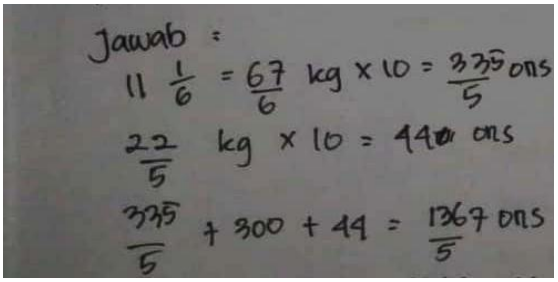

S3TM13

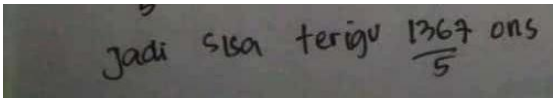

S3TM14

Gambar 4.5 Penyelesaian S3T dalam masalah 1

Berdasarkan jawaban tes tulis S3 di atas, didapat S3T sudah menyelesaikan masalah 1 dengan lengkap dan benar. Pada saat mengerjakan langkah pertama yang S3T lakukan adalah menulis apa yang diketahui yaitu persediaan terigu, terigu yang tumpah dan terifu yang digunakan dalam masalah 1 (S3T11). Dilanjutkan menulis yang ditanyakan dan dijawab dalam masalah 1, untuk yang ditanyakan S2M menuliskan “sisa terigu ?” (S3T12). Sehingga pada tahap ini subjek telah menuliskan apa saja yang diketahui dan

ditanyakan dalam soal, sehingga subjek S3T memenuhi indikator 1a dan 1b pada fase *reacting.*

Subjek mampu mengubah satuan kg menjadi ons dan menuliskan jawaban pada permasalahan dengan runtut (S3M13). Hal ini menunjukkan bahwa subjek mengaitkan masalah tersebut dengan masalah yang pernah dihadapi sebelumnya. Sehingga subjek telah memenuhi indikator 2a dan 2b pada fase *comparing.*

Subjek menuliskan hasilnya dengan tepat, maka subjek telah memenuhi indikator 3a yaitu menentukan maksud dari permasalahan dan 3b yaitu mendeteksi kesalahan pada penentuan jawaban serta mampu menyimpulkan jawaban 3d pada fase *contemplating*. Peneliti melakukan wawancara dengan subjek S3 sebagai berikut. Menguatkan hasil analisis soal nomor 1, peneliti melakukan wawancara dengan subjek S3 berikut ini :

Hasil petikan wawancara S3:

1) Petikan wawancara I

P	:	*Coba ungkapkan permasalahan pada soal nomor 1 dengan bahasamu sendiri*	S3TM1.P1
S3	:	*Soal nomor 1 mencari berapa sisa terigu yang dimiliki Tini*	S3TM1.J1
P	:	*Kemudian apa yang diketahui dari soal ?*	S3TM1.P2

S3	:	*Diketahui persediaan terigu sebanyak* $11\frac{1}{6}$ *kg kemudian membeli lagi 300 ons dan digunakan* $4\frac{2}{5}$	S3TM1.J2
P	:	*Apakah yang sudah diketahui dari soal sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan ?*	S3TM1.P3
S3	:	*Sudah*	S2TM1.J3

Keterangan:

S3TMm.Pn : Wawancara dengan subjek NRKW masalah ke-m pertanyaan ke-n

S3TMm.Jn : Wawancara dengan subjek NRKW masalah ke-m Jawaban dari pertanyaan ke-n

Berdasarkan petikan wawancara di atas, diperoleh subjek menyebutkan apa yang diketahui (S3TM1.J1). Subjek menyebutkan apa yang ditanyakan (S3TM1.J2). Subjek merasa cukup dengan apa yang diketahui dari soal (S3TM1.J3). Sehingga subjek memenuhi indikator 1a, 1b, dan 1d pada fase *reacting*.

2) Petikan wawancara II

P	:	*Apakah sudah pernah menghadapi soal yang hampir sama ?*	S3TM1.P4
S3	:	*Pernah*	S3TM1.J4
P	:	*Coba sebutkan, bagaimana soal yang pernah kamu hadapi dengan soal yang sekarang !*	S3TM1.P5

S3	:	*Soalnya hampir sama dengan yang ini Diselesaikan dengan penguragan bentuknya pecahan. Soalnya tentang terigu juga*	S3TM1.J5
P	:	*Adakah cara lain yang bisa kamu gunakan untuk menjawab soal ini, jika ada sebutkan?*	S3TM1.P6
S3	:	*Ada, caranya ya dengan langsung mengurangkan kemudian setelah ketemu hasilnya tinggal mengubah satuannya menjadi ons.* (Menunjuk hasil pekerjaannya)*. Kalau ini kan saya saya ubah satuannya dulu setelah itu dikurngkan.*	S3TM1.J6
P	:	*Terus apa bedanya yang mengubah satuannya dulu dengan mengubah satuan diakhir ?*	S3TM1.P7
S3	:	*Tidak ada bedanya cuma yang mengubah satuannya dulu lebih memudahkan untuk mengerjakan*	S3TM1.J7

Berdasarkan petikan wawancara di atas, diperoleh subjek menjelaskan jawaban dari masalah 1 penah subjek hadapi walaupun berbeda dalam konsep soal namun dalam konsep jawaban hampir sama, dan S3T masih mengingat bahwa materi tersebut pernah dijelaskan oleh gurunya, subjek juga bisa menjelaskan hasil dari jawabannya (S3TM1.J4),(S3TM1.J7). Dari sini jelas bahwa S3T dapat memaparkan secara jelas mengenai keterkaitan soal tersebut dengan apa yang telah diketahuinya. Sehingga dari sini diketahui bahwa S3T memenuhi indikator 2a dan 2b pada fase *comparing*.

3) Petikan wawancara II

P	:	*Apa sudah benar jawaban yang kamu tuliskan ini ?*	S3TM1.P8
S3	:	*Sudah benar*	S3TM1.J8
P	:	*Apa yang dapat kamu simpulkan dari jawabanmu ini ?*	S3TM1.P9
S3	:	*Terigu Tini sebanyak* $\frac{1367}{3}$*ons*.	S3TM1.J9

Berdasarkan petikan wawancara di atas, diperoleh subjek tidak mendeteksi adanya kesalahan pada jawaban namun subjek kurang yakin dengan jawabannya karenatidak mengecek ulang, subjek dapat menyimpulkan dengan tepat (S3TM1.J8),(S3TM1.J8). Subjek juga kurang tepat dalam menyimpulkan soal tersebut (S3TM1.J9), dalam hal ini subjek telah memenuhi indikator 3a pada fase *contemplating*.

Berdasarkan analisis hasil tes dan petikan wawancara di atas, dimana hasil wawancara sesuai dengan hasil tes pemecahan masalah. Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan tentang berpikir reflektif dalam pemecahan masalah sebagai berikut:

a) Subjek menyebutkan apa saja yang ditanyakan dalam soal, menyebutkan apa yang diketahui, menyebutkan hubungan yang diketahui dengan yang ditanyakan dan menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan (*reacting)*.

b) Subjek menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah didapatkan dan mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi (*reacting)*.

c) Subjek menjelaskan maksud dari permasalahan, namun subjek tidak menguji kebenaran soal tersebut , sehingga subjek kurang yakin dengan jawabannya. Kesimpulan yang diutarakan subjek juga kurang tepat (*contemplanting)*.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam memecahkan masalah, subjek dikatakan reflektif karena subjek bisa melalui fase *reacting*, *comparing*, dan *contemplating* pada soal nomor 1.

ii. Soal nomor 2

Berdasarkan dari data penelitian, maka peneliti dapat menganalisis kemampuan berpikir reflektif siswa melalui tes tulis serta membandingkannya dengan hasil wawancara untuk memperkuat keabsahannya. Berikut jawaban dan analisis hasil tes tulis subjek S3 dengan inisial T dari kategori sedang.

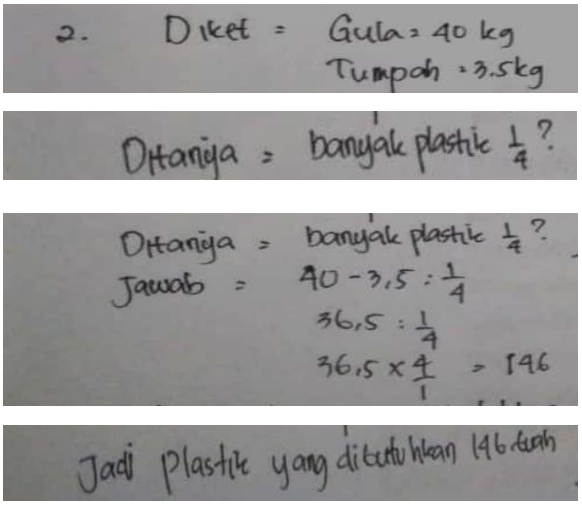

S3TM21

S3TM22

S3TM23

S3TM24

Gambar 4.6 Penyelesaian S3T dalam masalah 2

Berdasarkan jawaban tes tulis S3 di atas, didapat S3T sudah menyelesaikan masalah 2 dengan lengkap dan benar. Pada saat menegrjakan, langkah pertama yang S3T lakukan adalah menulis

apa yang diketahui yaitu gula yang dibeli ibu serta gula yang tumpah (S3TM21). Dilanjutkan menuliskan yang ditanyakan dengan benar (S3TM22), sehingga pada tahap ini subjek telah menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, sehingga subjek S3T memenuhi indicator 1a dan 1b pada fase *reacting*. S3T juga mampu menghubungkan apa yang ditanyakan dan diketahui untuk menemukan penyelesaiannya.

Subjek menuliskan persamaan berdasarkan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal yaitu pengurangkan bentuk pecahan (40 – 3,5) : $\frac{1}{4}$ kemudian subjek membalik nilai $\frac{1}{4}$ menjadi $\frac{4}{1}$ sesuai dengan pengetahuan yang telah didapatnya sebelumnya. Hal ini menunjukan bahwa subjek mengaitkan masalah tersebut dengan masalah yang pernah dihadapi sebelumnya. Sehingga subjek telah memenuhi indikator 2a dan 2b pada fase *comparing*.

Subjek menuliskan kesimpulan bahwa kantong plastik yang dibutuhkan ibu sebanyak 146 buah, maka subjek telah memenuhi indicator 3a yaitu menentukan maksud dari permasalahan pada fase *contempalnting*. Menguatkan hasil analisis soal nomor 2, peneliti melakukan wawancara dengan subjek S3 berikut ini :.

Hasil petikan wawancara S3 :

1) Petikan wawancara I

P	:	*Apa yang diketahui pada soal nomor 2 ?*	S3TM2.P1
S3	:	*Diketahui ibu membeli gula 40 kg kemudian gula tersebut tumpak 3,5*	S2TM2.J1

		kg	
P	:	*Kemudian apa yang ditanyakan dalam soal nomer 2 tersebut ?*	S3TM2.P2
S3	:	*Mencari banyaknya kantong plastik*	S3TM2.J2
P	:	*Apakah dari yang sudah diketahui bisa untuk menjawab yang ditanyakan ? coba jelaskan !*	S3TM2.P3
S3	:	*Sudah. Ini bisa langsung dicari dengan pegurangkan gula yang dibeli ibu dengan yang tumpah kemudian dibagi dengan plastik* $\frac{1}{4}$	S3TM2.J3

Berdasarkan petikan wawancara di atas, diperoleh subjek menyebutkan apa yang diketahui (S3TM2.J1). Subjek menyebutkan apa yang ditanyakan (S3TM2.J2). Subjek merasa cukup dengan apa yang diketahui dari soal (S3TM2.J4). Sehingga subjek memenuhi indikator 1a, 1b, dan 1d pada fase *reacting*.

2) Petikan wawancara II

P	:	*Apakah sudah pernah menghadapi permasalahan yang hampir sama dengan ini ?*	S3TM2.P4
S3	:	*Sudah pernah*	S3TM2.J4
P	:	*Lalu bagaimana caramu mengerjakan soal seperti ini ?*	S3TM2.P5
S3	:	*Ini pertama menentukan hasil dari 40 – 3,5 kemudian dibagi dengan* $\frac{1}{4}$	S3TM2.J5
P	:	*Apakah terdapat persamaan dan perbedaan dari soal dulu dan sekarang?*	S3TM2.P6

S3	:	*Ada, perbedaannya dibagian yang dicari, kalau persamaannya dari caranya*	S3TM2.J6

Berdasarkan petikan wawancara di atas, diperoleh subjek menjelaskan jawaban dari masalah 2 penah subjek hadapi walaupun berbeda dalam konsep soal namun dalam konsep jawaban sama, dan S3T masih mengingat bahwa materi tersebut pernah dijelaskan oleh gurunya (S3TM2.J4-S3TM2.J6). Dari sini jelas bahwa S3T dapat memaparkan secara jelas mengenai keterkaitan soal tersebut dengan apa yang telah diketahuinya. Sehingga dari sini diketahui bahwa S3T memenuhi indikator 2a dan 2b pada fase *comparing*.

3) Petikan wawancara III

P	:	*Benarkah jawaban yang kamu ungkapkan ?*	S3TM2.P7
S3	:	*Benar*	S3TM2.J7
P	:	*Sudah kamu di cek?*	S3TM2.P8
S3	:	*Belum saya cek ulang kak waktu mengerjkan*	S3TM2.J8
P	:	*Apa yang dapat kamu simpulkan dari jawabanmu tersebut ?*	S3TM2.P9
S3	:	*Semua plastik 146*	S3TM2.J9

Berdasarkan petikan wawancara di atas, diperoleh subjek yakin dengan jawabannya, namun subjek tidak mengecek ulang jawaban tersebut apakah terdapat kesalahan atau tidak (S3TM2.J7-S3TM2.J8). Subjek tidak dapat menyimpulkan soal tersebut dengan tepat (S3TM2.J9)

dalam hal ini subjek hanya memenuhi indikator 3a pada fase *contemplating*.

Berdasarkan analisis hasil tes dan petikan wawancara di atas, dimana hasil wawancara sesuai dengan hasil tes pemecahan masalah. Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan tentang berpikir reflektif dalam pemecahan masalah sebagai berikut:

a) Subjek menyebutkan apa saja yang ditanyakan dalam soal, menyebutkan apa yang diketahui, menyebutkan hubungan yang diketahui dengan yang ditanyakan dan menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan (*reacting*).

b) Subjek menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah didapatkan dan mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi (*comparing*).

c) Subjek menjelaskan maksud dari permasalahan, namun subjek tidak menguji kebenaran soal tersebut , sehingga subjek kurang yakin dengan jawabannya. Kesimpulan yang diutarakan subjek juga kurang tepat (*contemplanting*).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam memecahkan masalah, subjek dikatakan reflektif karena subjek bisa melalui fase *reacting*, *comparing,* dan *contemplating* pada soal nomor 2.

Berdasarkan aktivitas S3T dalam menyelesaikan masalah 1 dan masalah 2 didapat keterkaitan indikator kemampuan berpikir reflektif subjek S3T dalam menyelesaikan masalah pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5 Konsistensi S3T dalam Kemampuan Berpikir Reflektif

Fase	**S3TM1**	**S3TM2**	**S3T**
Reacting	S3T Menyebutkan apa saja yang ditanyakan dalam soal.	S3T Menyebutkan apa saja yang ditanyakan dalam soal.	S3T memenuhi indikator 1a
	S3T Menyebutkan apa saja yang diketahui.	S3T Menyebutkan apa saja yang diketahui.	S3T memenuhi indikator 1b
	S3T menyebutkan hubungan antara yang ditanya dengan yang diketahui.	S3T menyebutkan hubungan antara yang ditanya dengan yang diketahui.	S3T memenuhi indikator 1c
Comparing	S3T menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah didapatkan .	S3T menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah didapatkan .	S3T memenuhi indikator 2a
	S3T mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.	S3T mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.	S3T memenuhi indikator 2b
contemplating	S3T menentukan maksud dari permasalahan.	S3T menentukan maksud dari permasalahan.	S3T memenuhi indikator 3a
	S3T tidak mendeteksi kesalahan pada penentuan jawaban.	S3T tidak mendeteksi kesalahan pada penentuan jawaban.	S3T tidak memenuhi indikator 3b
	NRKW tidak memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan dari jawaban.	NRKW tidak memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan dari jawaban.	S3T tidak memenuhi indikator 3c
	S3T tidak membuat kesimpulan dengan benar.	S3T tidak membuat kesimpulan dengan benar.	S3T tidak memenuhi indikator 3d

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam memecahkan masalah, subjek hanya memenuhi fase *reacting* dan *comparing*, sehingga subjek dikatakan cukup reflektif.

d. Subjek S4 dengan inisial MA dari kategori sedang (S4MA)

i. Soal nomor 1

Berdasarkan dari data penelitian, maka peneliti dapat menganalisis kemampuan berpikir reflektif siswa melalui tes tulis serta membandingkannya dengan hasil wawancara untuk memperkuat keabsahannya. Berikut jawaban dan analisis hasil tes tulis subjek S4 dengan inisial MA dari kategori sedang.

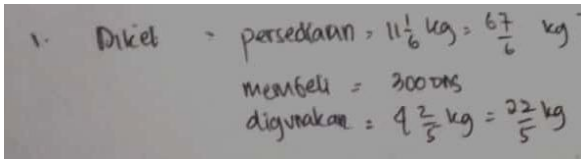

S4MAM11

S4MAM12

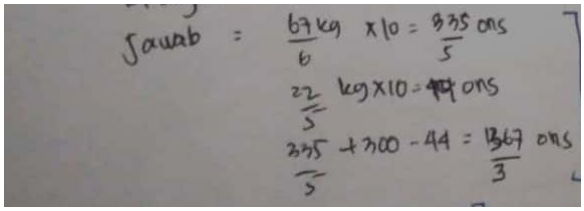

S4MA13

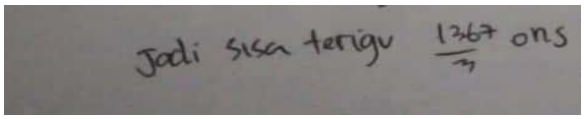

S4MA14

Gambar 4.7 Penyelesaian S4MA dalam masalah 1

Berdasarkan jawaban tes tulis S4 di atas, didapat S4MA sudah menyelesaikan masalah 1 dengan lengkap dan benar. Pada saat mengerjakan langkah pertama yang S4MA lakukan adalah menulis apa yang diketahui yaitu persediaan terigu, terigu yang tumpah dan terifu yang digunakan dalam masalah 1 (S4MA11).

Dilanjutkan menulis yang ditanyakan dan dijawab dalam masalah 1, untuk yang ditanyakan S4M menuliskan “sisa terigu ?” (S4MA12). Sehingga pada tahap ini subjek telah menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, sehingga subjek S4MA memenuhi indikator 1a dan 1b pada fase *reacting.*

Subjek mampu mengubah satuan kg menjadi ons dan menuliskan jawaban pada permasalahan dengan runtut (S4MA13). Hal ini menunjukkan bahwa subjek mengaitkan masalah tersebut dengan masalah yang pernah dihadapi sebelumnya. Sehingga subjek telah memenuhi indikator 2a dan 2b pada fase *comparing*.

Subjek menuliskan hasilnya dengan tepat, maka subjek telah memenuhi indikator 3a yaitu menentukan maksud dari permasalahan dan 3b yaitu mendeteksi kesalahan pada penentuan jawaban serta mampu menyimpulkan jawaban 3d pada fase *contemplating*. Peneliti melakukan wawancara dengan subjek S3 sebagai berikut. Menguatkan hasil analisis soal nomor 1, peneliti melakukan wawancara dengan subjek S4 berikut ini :

Hasil petikan wawancara S4

1) Petikan wawancara I

P	:	*Apa yang diketahui dalam soal tersebut ?*	S4MAM1.P1
S4	:	*Diketahui persediaan terigu Tini* $11\frac{1}{6}$ *kg dan membeli lagi 300 on kemudian terigu tersebut digunakan untuk membuat kue* $4\frac{2}{5}$	S4MAM1.J1

		kg	
P	:	*Dari soal tersebut apa yang ditanyakan ?*	S4MAM1.P2
S4	:	*Sisa terigu Tini*	S4MAM1.J2
P	:	*Apakah yang sudah diketahui dari soal sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan ?*	S4MAM1.P3
S4	:	*Sudah*	S4MAM1.J3

Keterangan:

S3MAMm.Pn : Wawancara dengan subjek S3MA masalah ke-m pertanyaan ke-n

S3MAMm.Jn : Wawancara dengan subjek S3MA masalah ke-m Jawaban dari pertanyaan ke-n

Berdasarkan petikan wawancara di atas, diperoleh subjek menyebutkan apa yang diketahui (S4MAM1.J1). Subjek menyebutkan apa yang ditanyakan (S4MAM1.J2). Subjek merasa cukup dengan apa yang diketahui dari soal (KSM1.J4). Sehingga subjek memenuhi indikator 1a, 1b, dan 1d pada fase *reacting*.

2) Petikan wawancara II

P	:	*Apakah sebelumnya sudah pernah menghadapi soal yang hampir sama dengan ini ?*	S4MAM1.P4
S4	:	*Sudah*	S4MAM1.J4
P	:	*Apakah terdapat persamaan dan perbedaan dari soal dulu dan sekarang?*	S4MAM1.P5

		Coba sebutkan !	
S4	:	*Soalnya hampir sama, tetapi angkanya berbeda. Yang sama cuma caranya yang saya gunakan, rumusnya juga seperti ini*	S4MAM1.J5
P	:	*Adakah cara lain yang kamu gunakan untuk menjawab soal ini ?*	S4MAM1.P6
S4	:	*Tidak ada*	S4MAM1.J6

Berdasarkan petikan wawancara di atas, diperoleh subjek menjelaskan jawaban dari masalah 1 pernah subjek hadapi walaupun berbeda dalam konsep soal namun dalam konsep jawaban hampir sama, dan S4MA masih mengingat bahwa materi tersebut pernah dijelaskan oleh gurunya (S4MAM1.J4-S4MAM1.J6). Dari sini jelas bahwa S4MA dapat memaparkan secara jelas mengenai keterkaitan soal tersebut dengan apa yang telah diketahuinya. Sehingga dari sini diketahui bahwa KS memenuhi indikator 2a dan 2b pada fase *comparing*.

3) Petikan wawancara III

P	:	*Benarkah jawaban yang kamu tuliskan ini ?*	S4MAM1.P7
S4	:	*Benar*	S4MAM1.J7
P	:	*Sudah kamu di cek?*	S4MAM1.P8
S4	:	*Ya itu belum saya cek ulang*	S4MAM1.J8
P	:	*Apa kesimpulan yang kamu dapat?*	S4MAM1.P9
S4	:	*Sisa terigu* $\frac{1367}{3}$ *ons*	S4MAM1.J9

Berdasarkan petikan wawancara di atas, diperoleh subjek yakin dengan jawabannya tetapi sebjek tidak mengecek ulang apakah terdapat kesalahan atau tidak (S4MAM1.J7),(S4MAM1.J8). Subjek juga kurang tepat dalam menyimpulkan soal tersebut (S4MAM1.J9), dalam hal ini subjek telah memenuhi indikator 3a pada fase *contemplating*.

Berdasarkan analisis hasil tes dan petikan wawancara di atas, dimana hasil wawancara sesuai dengan hasil tes pemecahan masalah. Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan tentang berpikir reflektif dalam pemecahan masalah sebagai berikut:

a) Subjek menyebutkan apa saja yang ditanyakan dalam soal, menyebutkan apa yang diketahui, menyebutkan hubungan yang diketahui dengan yang ditanyakan, dan menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan (*reacting*).

b) Subjek menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah didapatkan dan mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi (*comparing*).

c) Subjek menjelaskan maksud dari permasalahan, namun subjek tidak menguji kebenaran soal tersebut , sehingga subjek kurang yakin dengan jawabannya. Kesimpulan yang diutarakan subjek juga kurang tepat (*contemplanting*).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam memecahkan masalah, subjek hanya memenuhi fase *reacting* dan

comparing. Sehingga subjek dikatakan cukup reflektif pada soal nomor 1.

b. Soal nomor 2

Berdasarkan dari data penelitian, maka peneliti dapat menganalisis kemampuan berpikir reflektif siswa melalui tes tulis serta membandingkannya dengan hasil wawancara untuk memperkuat keabsahannya. Berikut jawaban dan analisis hasil tes tulis subjek S4 dengan inisial MA dari kategori sedang.

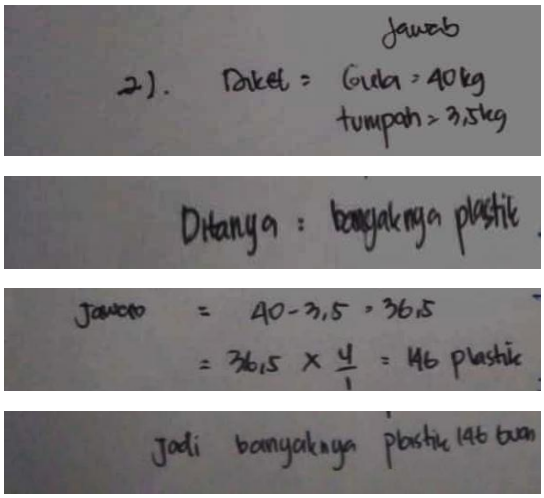

S4MAM21

S4MAM22

S4MAM23

S4MAM24

Gambar 4.8 Penyelesaian S4MA dalam masalah 2

Berdasarkan jawaban tes tulis S4 di atas, didapat S4MA sudah menyelesaikan masalah 2 dengan lengkap dan benar. Pada saat menegrjakan, langkah pertama yang S4MA lakukan adalah menulis apa yang diketahui yaitu gula yang dibeli ibu serta gula yang tumpah (S4MAM21). Dilanjutkan menuliskan yang ditanyakan dengan benar (S4MAM22), sehingga pada tahap ini subjek telah menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, sehingga subjek S4MA memenuhi indicator 1a dan 1b pada fase *reacting*. S4MA juga mampu menghubungkan apa yang ditanyakan dan diketahui untuk menemukan penyelesaiannya.

Subjek menuliskan persamaan berdasarkan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal yaitu pengurangkan bentuk pecahan (40 – 3,5) X $\frac{4}{1}$ sesuai dengan pengetahuan yang telah didapatnya sebelumnya. Hal ini menunjukan bahwa subjek mengaitkan masalah tersebut dengan masalah yang pernah dihadapi sebelumnya. Sehingga subjek telah memenuhi indikator 2a dan 2b pada fase *comparing*.

Subjek menuliskan kesimpulan bahwa kantong plastik yang dibutuhkan ibu sebanyak 146 buah, maka subjek telah memenuhi indicator 3a yaitu menentukan maksud dari permasalahan pada fase *contempalnting*. Menguatkan hasil analisis soal nomor 2, peneliti melakukan wawancara dengan subjek S4 berikut ini :.

Hasil petikan wawancara S4

1) Petikan wawancara I

P	:	*Apa yang didiketahui pada soal nomor 2 ?*	S4MAM2.P1
S4	:	*Yang diketahui ibu membeli gula 40 kg kemudian gula tersebut tumpah 3,5 kg.* (Sambil menunjuk hasil pekerjaannya).	S4MAM2.J1
P	:	*Kemudian apa yang diketahui dari soal nomor 2 tersebut ?*	S4MAM2.P2
S4	:	*Banyaknya kantong plastik yang digunakan untuk membungkus gula*	S4MAM2.J2
P	:	*Apakah dari yang diketahui sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan ? coba jelaskan*	S4MAM2.P3

S4	:	*Sudah*	S4MAM2.J3

Berdasarkan petikan wawancara di atas, diperoleh subjek menyebutkan apa yang diketahui (S4MAM2.J1). Subjek menyebutkan apa yang ditanyakan (S4MAM2.J2). Subjek merasa cukup dengan apa yang diketahui dari soal (S4MAM2.J3). Sehingga subjek memenuhi indikator 1a, 1b, dan 1d pada fase *reacting*.

2) Petikan wawancara II

P	:	*Sudah pernah menghadapi permasalahan yang hampir sama ?*	S4MAM2.P4
S4	:	*Sudah*	S4MAM2.J4
P	:	*Coba jelaskan dari soal yang pernah kamu hadapi !*	S4MAM2.P5
S4	:	*Soalnya tentang banyaknya plastik bungkus gula*	S4MAM2.J5

Berdasarkan petikan wawancara di atas, diperoleh subjek menjelaskan jawaban dari masalah 2 penah subjek hadapi walaupun berbeda dalam konsep soal namun dalam konsep jawaban sama, dan S4MA masih mengingat bahwa materi tersebut pernah dijelaskan oleh gurunya (S4MAM1.J4),(S4MAM1.J5). Dari sini jelas bahwa S4MA dapat memaparkan secara jelas mengenai keterkaitan soal tersebut dengan apa yang telah diketahuinya. Sehingga dari sini diketahui bahwa KS memenuhi indikator 2a dan 2b pada fase *Comparing*.

3) Petikan wawancara III

P	:	*Benarkah jawaban yang kamu ungkapkan ?*	S4MAM2.P6
S4	:	*Benar*	S4MAM2.J6

P	:	*Sudah kamu di cek?*	S4MAM2.P7
S4	:	*Belum saya cek ulang kak waktu mengerjkan*	S4MAM2.J7
P	:	*Apa kesimpulan yang kamu dapat?*	S4MAM2.P8
S4	:	*Kantong plastik pembungkus gula sebanyak 146*	S4MAM2.J8

Berdasarkan petikan wawancara di atas, diperoleh subjek yakin dengan jawabannya, namun subjek tidak mengecek ulang jawaban tersebut apakah terdapat kesalahan atau tidak (S4MAM2.J6),(S4MAM2.J7). Subjek tidak dapat menyimpulkan soal tersebut dengan tepat (S4MAM2.J8) dalam hal ini subjek hanya memenuhi indikator 3a pada fase *contemplating*.

Berdasarkan analisis hasil tes dan petikan wawancara di atas, dimana hasil wawancara sesuai dengan hasil tes pemecahan masalah. Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan tentang berpikir reflektif dalam pemecahan masalah sebagai berikut:

a) Subjek menyebutkan apa saja yang ditanyakan dalam soal, menyebutkan apa yang diketahui, menyebutkan hubungan yang diketahui dengan yang ditanyakan, dan menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan.

b) Subjek menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah didapatkan dan mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.

c) Subjek menjelaskan maksud dari permasalahan, namun subjek tidak menguji kebenaran soal tersebut , sehingga subjek kurang

yakin dengan jawabannya. Kesimpulan yang diutarakan subjek juga kurang tepat.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam memecahkan masalah, subjek hanya memenuhi fase *reacting* dan *comparing*. Sehingga subjek dikatakan cukup reflektif pada soal nomor 2.

Berdasarkan aktivitas S4MA dalam menyelesaikan masalah 1 dan masalah 2 didapat keterkaitan indikator kemampuan berpikir reflektif subjek S4MA dalam menyelesaikan masalah pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.7 Konsistensi S4MA dalam Kemampuan Berpikir Reflektif

Fase	**S4MAM1**	**S4MAM2**	**S4MA**
Reacting	S4MA menyebutkan apa saja yang ditanyakan dalam soal.	S4MA menyebutkan apa saja yang ditanyakan dalam soal.	S4MA memenuhi indikator 1a
	S4MA menyebutkan apa saja yang diketahui.	S4MA menyebutkan apa saja yang diketahui.	S4MA memenuhi indikator 1b
	S4MA menyebutkan hubungan antara yang ditanya dengan yang diketahui.	S4MA menyebutkan hubungan antara yang ditanya dengan yang diketahui.	S4MA memenuhi indikator 1c
	S4MA mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan.	S4MA mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan.	S4MA memenuhi indikator 1d
Comparing	S4MA menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah didapatkan .	S4MA menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah didapatkan .	S4MA memenuhi indikator 2a

	S4MA mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.	S4MA mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.	S4MA memenuhi indikator 2b
contemplating	S4MA menentukan maksud dari permasalahan.	S4MA menentukan maksud dari permasalahan.	S4MA memenuhi indikator 3a
	S4MA tidak mendeteksi kesalahan pada penentuan jawaban.	S4MA tidak mendeteksi kesalahan pada penentuan jawaban.	S4MA tidak memenuhi indikator 3b
	S4MA tidak memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan dari jawaban.	S4MA tidak memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan dari jawaban.	S4MA tidak memenuhi indikator 3c
	KS tidak membuat kesimpulan dengan benar.	KS tidak membuat kesimpulan dengan benar.	KS tidak memenuhi indikator 3d

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam memecahkan masalah, subjek hanya memenuhi fase *reacting* dan *comparing*, sehingga subjek dikatakan cukup reflektif.

e. Subjek S5 dengan inisial MI dari kategori rendah (S5MI)

i. Soal nomor 1

Berdasarkan dari data penelitian, maka peneliti dapat menganalisis kemampuan berpikir reflektif siswa melalui tes tulis serta membandingkannya dengan hasil wawancara untuk memperkuat keabsahannya. Berikut jawaban dan analisis hasil tes tulis subjek S5 dengan inisial MI dari kategori rendah.

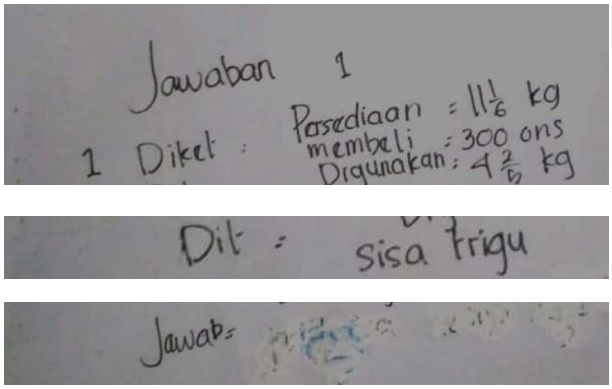

S5MIM11

S5MIM12

S5MIM13

Gambar 4.9 Penyelesaian S5MI dalam masalah 1

Berdasarkan jawaban tes tulis S5 di atas, didapat S5MI tidak menyelesaikan masalah 1 dengan lengkap dan benar. Pada saat mengerjakan langkah pertama yang S5MI lakukan adalah menulis apa yang diketahui dulu yaitu persediaan terigu kemudian membeli lagi sebanyak 300 ons kemudian digunakan $4\frac{2}{5}$ kg dalam masalah 1 (S5MIM11). Dilanjutkan menuliskan yang ditanyakan dalam masalah 1 (M1), untuk yang ditanya S5MI menuliskan “sisa terigu ?” (S5MIM12). Sehingga pada tahap ini subjek telah menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, sehingga subjek S5MI memenuhi indikator 1a dan 1b pada fase *reacting*.

Setelah menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan subjek S5MI tidak melanjutkan pengerjaannya. Jadi subjek hanya mengerjakan sampai pada tahap awalnya saja tidak sampai pada jawaban akhir yang diminta pada soal. Sehingga pada jawaban M1 ini subjek dapat dikatakan tidak memenuhi fase *comparing* dan *contemplating*. Menguatkan hasil analisis soal nomor 1, peneliti melakukan wawancara dengan subjek S4 berikut ini :

Hasil petikan wawancara S5 :

1) Petikan wawancara I

P	:	*Apa yang diketahui dari soal nomor 1 tersebut ?*	S5MIM1.P1
S5	:	*Persediaan terigu Tini kemudian tini membeli lagi sebanyak* $4\frac{2}{5}$ *digunakan untuk membuat kue*	S5MIM1.J1
P	:	*Kemudian apa yang ditanyakan dari soal itu ?*	S5MIM1.P2
S5	:	*Sisa terigu yang dimiliki oleh Tini*	S5MIM1.J2
P	:	*Terus dari yang sudah diketahui dari soal itu apakah sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan ?*	S5MIM1.P3
S5	:	*Mungkin sudah kak.*	S5MIM1.J3

Keterangan:

S5MIMm.Pn : Wawancara dengan subjek TMNA masalah ke-m pertanyaan ke-n

S5MIMm.Jn : Wawancara dengan subjek TMNA masalah ke-m Jawaban dari pertanyaan ke-n

Berdasarkan petikan wawancara di atas diperoleh subjek menyebutkan apa yang diketahui (S5MIM1.J1). Subjek menyebutkan apa yang ditanyakan (S5MIM1.J2). Subjek merasa cukup dengan apa yang diketahui dari soal (S5MIM1.J3). Sehingga subjek memenuhi indikator 1a, 1b, dan 1d pada fase *reacting*.

2) Petikan wawancara II

P	:	*Apakah sudah pernah menghadapi soal yang hampir sama ?*	S5MIM1.P4
S5	:	*Pernah*	S5MIM1.J4
P	:	*Apa kaitannya antara soal yang pernah kamu kerjakan dengan soal yang seperti ini ?*	S5MIM1.P5
S5	:	*Tidak tahu. Sudah lupa.*	S5MIM1.J5

Berdasarkan petikan wawancara di atas, diperoleh subjek tidak dapat menjelaskan jawaban dari masalah 1 penah subjek hadapi tetapi subjek lupa dengan penjelasan atau materi yang berkaitan dengan soal tersebut. Dari sini jelas bahwa S5MI tidak dapat memaparkan secara jelas mengenai keterkaitan soal tersebut dengan apa yang telah diketahuinya. Sehingga dari sini diketahui bahwa S5MI tidak memenuhi pada fase *comparing*.

3) Petikan wawancara III

P	:	*Kenapa tidak dijawab ?*	S5MIM1.P6
S5	:	*Tidak bisa*	S5MIM1.J6

Berdasarkan petikan wawancara di atas, diperoleh subjek tidak bisa mengerjakan soal (S5MIM1.J6), dalam hal ini subjek tidak memenuhi pada fase *contemplating*.

Berdasarkan analisis hasil tes dan petikan wawancara di atas, dimana hasil wawancara sesuai dengan hasil tes pemecahan masalah. Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan tentang berpikir reflektif dalam pemecahan masalah sebagai berikut:

a) Subjek menyebutkan apa saja yang ditanyakan dalam soal, menyebutkan apayang diketahui, dan menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untukmenjawab yang ditanyakan.

b) Subjek tidak dapat menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah didapatkan dantidak mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.

c) Subjek tidak menjelaskan maksud dari permasalahan, tidak mendeteksi kesalahan padapenentuan jawaban, dan tidak membuat kesimpulan dengan benar.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam memecahkan masalah, subjek hanya memenuhi fase *reacting*. Sehingga subjek dikatakan kurang reflektif pada soal nomor 1.

ii. Soal nomor 2

Berdasarkan dari data penelitian, maka peneliti dapat menganalisis kemampuan berpikir reflektif siswa melalui tes tulis serta membandingkannya dengan hasil wawancara untuk memperkuat keabsahannya. Berikut jawaban dan analisis hasil tes tulis subjek S5 dengan inisial MI dari kategori rendah.

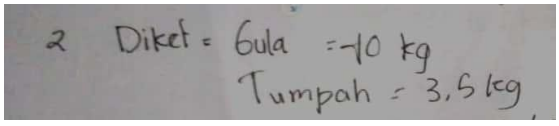

S5MIM21

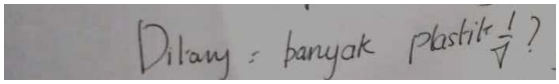

S5MIM22

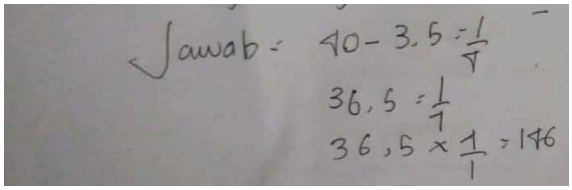

S5MIM23

Gambar 4.10 Penyelesaian S5MI dalam masalah 2

Berdasarkan jawaban tes tulis S5 di atas, sudah menyelesaikan masalah 2. Pada saat mengerjakan, langkah pertama yang S5MI lakukan adalah menulis apa yang diketahui dulu yaitu gula dan tumpah (S5MIM21). Dilanjutkan menuliskan yang ditanyakan dan dijawab dalam masalah 2, untuk yang ditanya S5MI menuliskan ” banyak plastik $\frac{1}{4}$?”(S5MIM22). Sehingga pada tahap ini subjek telah menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, sehingga subjek S5MI memenuhi indikator 1a dan 1b pada fase *reacting.*

Subjek menuliskan persamaan berdasarkan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal, akan tetapi sama pada M2 subjek S5MI tidak dapat menjelaskan jawaban yang subjek tuliskan pada lembar jawabannya (S5MIM23). Hal ini menunjukan bahwa subjek tidak dapat mengaitkan masalah tersebut dengan masalah yang pernah dihadapi sebelumnya. Sehingga subjektidak memenuhi indikator 2a dan 2b pada fase *comparing*.

Subjek menuliskan kesimpulan bahwa umur plastik 146, maka subjek telah memenuhi indikator 3a yaitu menentukan maksud dari permasalahan dan akan tetapi subjek tidak menuliskan kesimpulan pada lembar jawabannya maka subjek tidak memenuhi indikator 3d pada fase *contemplating*. Menguatkan hasil analisis soal nomor 1, peneliti melakukan wawancara dengan subjek S5 berikut ini :

Hasil petikan wawancara S5

1) Petikan wawancara I

P	:	*Apa yang diketahui dari soal nomor 2 tersebut?*	S5MIM2.P1
S5	:	*Yang diketahui gula 40 kg kemudian tumpah sebanyak 3,5 kg*	S5MIM2.J1
P	:	*Apa yang ditanyakan pada soal nomor 2 ?*	S5MIM2.P2
S5	:	*Banyaknya kantong plastik*	S5MIM2.J2
P	:	*Apakah dari yang diketahui sudah bisa untuk menjawab yang ditanyakan ?*	S5MIM2.P3
S5	:	*Kelihatannya Sudah*	S5MIM2.J3

Berdasarkan petikan wawancara di atas, diperoleh subjek menyebutkan apa yang diketahui (S5MIM2.J1). Subjek menyebutkan apa yang ditanyakan (S5MIM2.J2). Subjek merasa cukup dengan apa yang diketahui dari soal (S5MIM2.J3). Sehingga subjek memenuhi indikator 1a, 1b, dan 1d pada fase *reacting*.

2) Petikan wawancara II

P	:	*Sudah pernah menghadapi permasalahan yang hampir sama ?*	S5MIM2.P4
S5	:	*Sudah.*	S5MIM2.J4
P	:	*Apakah terdapat persamaan dan perbedaan dari soal dulu dan sekarang?Coba jelaskan !*	S5MIM2.P5
S5	:	*Lupa kak sama mungkin. Saya tidak bisa menjelaskan kak, karena memang saya lupa ini tadi saja saya*	S5MIM2.J5

juga mencontoh teman.

Berdasarkan hasil wawancara di atas diperoleh subjek tidak menjelaskan jawaban dari masalah 2 penah subjek hadapi walaupun berbeda dalam konsep soal namun dalam konsep jawaban sama, dan S5MI tidak mengingat bahwa materi tersebut pernah dijelaskan oleh gurunya, hal ini juga subjek mencontoh temannya dalam mengerjakan masalah tersebut sehingga tidak mengerjakan secara mandiri dan dari inisiatifnya sendiri (S5MIM2.J4),(S5MIM2.J5). Dari sini jelas bahwa S5MI tidak dapat memaparkan secara jelas mengenai keterkaitan soal tersebut dengan apa yang telah diketahuinya. Sehingga dari sini diketahui bahwa S5MI tidak memenuhi indikator 2a dan 2b pada fase *comparing*.

3) Petikan wawancara III

P	:	*Jelaskan cara mengerjakan soal soal tersebut?*	S5MIM2.P6
S5	:	*Ya seperti pada lembar jawaban itu kak.*	S5MIM2.J6
P	:	*Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?*	S5MIM2.P7
S5	:	*Yakin saja kak karena saya hanya mencontoh teman tadi memburu waktu juga.*	S5MIM2.J7
P	:	*Apa kesimpulan yang kamu dapat?*	S5MIM2.P8
S5	:	*Dijawaban saya 146 kak*	S5MIM2.J8

Berdasarkan petikan wawancara di atas, diperoleh subjek tidak menentukan maksud dari soal tersebut yaitu banyak plastik (S5MIM2.J6). Subjek tidak mendeteksi adanya kesalahan pada jawaban dan yakin dengan jawabannya (S5MIM2.J7). Subjek dapat

menyimpulkan dengan soal tersebut (S5MIM2.J8) dalam hal ini subjek hanya memenuhi indikator 3d pada fase *contemplating*.

Berdasarkan analisis hasil tes dan petikan wawancara di atas, dimana hasil wawancara sesuai dengan hasil tes pemecahan masalah. Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan tentang berpikir reflektif dalam pemecahan masalah sebagai berikut:

a) Subjek menyebutkan apa saja yang ditanyakan dalam soal, menyebutkan apayang diketahui, dan menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untukmenjawab yang ditanyakan.
b) Subjek tidak dapat menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah didapatkan dantidak mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.
c) Subjek tidak menjelaskan maksud dari permasalahan, subjek juga tidak menguji kebenaran soal tersebut karena sudah terlalu yakin dengan jawaban yang sama dengan milik temannya. Kesimpulan yang diutarakan subjek sudah tepat.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam memecahkan masalah, subjek memenuhi fase *reacting*, namun tidak memenuhi fase *comparing* dan *contemplating*. Sehingga subjek dikatakan kurang reflektif pada soal nomor 2.

Berdasarkan aktivitas S5MI dalam menyelesaikan masalah 1 dan masalah 2 didapat keterkaitan indikator kemampuan berpikir reflektif subjek S5MI dalam menyelesaikan masalah pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7 Konsistensi S5MI dalam Kemampuan Berpikir Reflektif

Fase	**S5MIM1**	**S5MIM2**	**S5MI**
Reacting	S5MI menyebutkan apa saja yang ditanyakan dalam soal.	S5MI menyebutkan apa saja yang ditanyakan dalam soal.	S5MI memenuhi indikator 1a
	S5MI menyebutkan apa saja yang diketahui.	S5MI menyebutkan apa saja yang diketahui.	S5MI memenuhi indikator 1b
	S5MI tidak menyebutkan hubungan antara yang ditanya dengan yang diketahui.	S5MI tidak menyebutkan hubungan antara yang ditanya dengan yang diketahui.	S5MI tidak memenuhi indikator 1c
	S5MI mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan.	S5MI mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan.	S5MI memenuhi indikator 1d
Comparing	S5MI tidak menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah didapatkan .	S5MI tidak menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah didapatkan .	S5MI tidak memenuhi indikator 2a
	S5MI tidak mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.	S5MI tidak mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.	S5MI tidak memenuhi indikator 2b
contemplating	S5MI tidak menentukan maksud dari permasalahan.	S5MI tidak menentukan maksud dari permasalahan.	S5MI tidak memenuhi indikator 3a
	S5MI tidak mendeteksi kesalahan pada penentuan jawaban.	S5MI tidak mendeteksi kesalahan pada penentuan jawaban.	S5MI tidak memenuhi indikator 3b

	S5MI tidak memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan dari jawaban.	S5MI tidak memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan dari jawaban.	S5MI tidak memenuhi indikator 3c
	S5MI tidak membuat kesimpulan dengan benar.	S5MI membuat kesimpulan dengan benar.	S5MI memenuhi indikator 3d

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam memecahkan masalah, subjek hanya memenuhi fase *reacting* dan tidak memenuhi fase *comparing* dan *contemplating*, sehingga subjek dikatakan kurang reflektif.

f. Subjek S6 dengan inisial MU dari kategori rendah (S6MU)

i. Soal nomor 1

Berdasarkan dari data penelitian, maka peneliti dapat menganalisis kemampuan berpikir reflektif siswa melalui tes tulis serta membandingkannya dengan hasil wawancara untuk memperkuat keabsahannya. Berikut jawaban dan analisis hasil tes tulis subjek S6 dengan inisial MU dari kategori rendah.

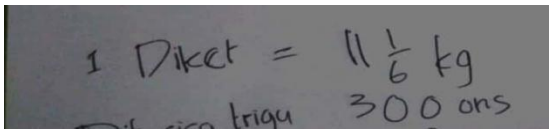

S6MUM11

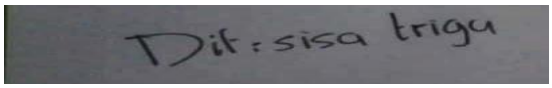

S6MUM12

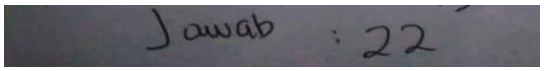

S6MUM13

Gambar 4.11 Penyelesaian S6MU dalam masalah 1

Berdasarkan jawaban tes tulis S6 di atas, didapat S6MU langkah pertama yang S6MU lakukan menulis apa yang diketahui dulu yaitu $11\frac{1}{6}$ dan sisa terigu 300 ons dalam masalah 1

(S6MUM11). Dilanjutkan menuliskan yang ditanyakan dan dijawab dalam masalah 1, untuk yang ditanya S6MU menuliskan “sisa terigu ?”(S6MUM12). Sehingga pada tahap ini subjek telah menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, sehingga subjek S6MU memenuhi indikator 1a dan 1b pada fase *reacting.*

Subjek menuliskan jawaban, ketika ditanya mengenai bagaimana subjek memperoleh persamaan tersebut dan apakah pernah menghadapi masalah yang sama subjek tidak dapat menjelaskannya. Hal ini menunjukkan bahwa subjek S6MU tidak dapat mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang ada. Untuk itu subjek S6MU dikatakan tidak memenuhi indikator 2a dan 2b.

Subjek menuliskan 22, maka subjek telah memenuhi indikator 3a akan tetapi tidak menuliskan dan tidak menjelaskan kesimpulan dari permasalahan yang dihadapi sehingga tidak memenuhi tiga indikator lainnya pada fase *contemplating*. Menguatkan hasil analisis soal nomor 1, peneliti melakukan wawancara dengan subjek S4 berikut ini :

Hasil petikan wawancara S6 :

1) Petikan wawancara I

P	:	*Coba jelaskan apa yang diketahui pada soal tersebut ?*	S6MUMI.P1

S6	:	*Diketahui persediaan terigu Tini kemudian Tini membeli lagi 300 ons dan dibuat kue sebanyak 4* $\frac{2}{5}$	S6MUMI.J1
P	:	*Kemudian apa saja yang diketahui dari soal nomor 1 itu ?*	S6MUMI.P2
S6	:	*Sisa terigu yang dimiliki oleh Tini*	S6MUMI.J2
P	:	*Terus dari yang sudah diketahui, apakah sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan ?*	S6MUMI.P3
S6	:	*Sudah*	S6MUMI.J3

Keterangan:

S6MUMm.Pn : Wawancara dengan S6MU masalah ke-m pertanyaan ke-n

S6MUMm.Jn : Wawancara dengan subjek S6MU masalah ke-m Jawaban dari pertanyaan ke-n

Berdasarkan petikan wawancara di atas, diperoleh subjek menyebutkan apa yang diketahui (S6MUM1.J1). Subjek menyebutkan apa yang ditanyakan (S6MUM1.J2). Subjek merasa cukup dengan apa yang diketahui dari soal (S6MUM1.J3). Sehingga subjek memenuhi indikator 1a, 1b, dan 1d pada fase *reacting*.

2) Petikan wawancara II

P	:	*Kamu sudah pernah mengerjakan soal seperti halnya soal tersebut?*	S6MUMI.P4
S6	:	*Sudah seperti ya, Lupa kak.*	S6MUMI.J4

P	:	*Apakah terdapat persamaan dan perbedaan dari soal dulu dan sekarang?*	S6MUMI.P5
S6	:	*Tidak tahu kak.*	S6MUMI.J5
P	:	*Coba jelaskan?*	S6MUMI.P6
S6	:	*Saya tidak bisa kak menjelaskannya.*	S6MUMI.J6

Berdasarkan petikan wawancara di atas, diperoleh subjek tidak menjelaskan jawaban dari masalah 1 penah subjek hadapi walaupun berbeda dalam konsep soal namun dalam konsep jawaban hampir sama, dan S6MU tidak mengingat bahwa materi tersebut pernah dijelaskan oleh gurunya (S6MUM1.J4),(S6MUM1.J6). Dari sini jelas bahwa S6MU tidak dapat memaparkan secara jelas mengenai keterkaitan soal tersebut dengan apa yang telah diketahuinya. Sehingga dari sini diketahui bahwa S6MU tidak memenuhi indikator 2a dan 2b pada fase *Comparing*.

3) Petikan wawancara III

P	:	*Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?*	S6MUMI.P7
S6	:	*Yakin kak karena tadi itu sudah sama dengan jawaban teman saya*	S6MUMI.J7
P	:	*Sudah kamu cek kembali?*	S6MUMI.P8
S6	:	*Tidak kak tidak sempat.*	S6MUMI.J8
P	:	*Apa kesimpulan yang kamu dapat?*	S6MUMI.P9
S6	:	*Sisa terigu 22*	S6MUMI.J9

Berdasarkan petikan wawancara di atas, diperoleh subjek tidak mendeteksi adanya kesalahan pada jawaban karena subjek merasa jawabannya sudah sama dengan temannya(S6MUM1.J7),(S6MUM1.J8). Subjek juga kurang tepat dalam menyimpulkan soal tersebut(S6MUM1.J9), dalam hal ini subjek tidak memenuhi pada fase *contemplating*.

Berdasarkan analisis tes dan petikan wawancara di atas, dimana hasil wawancara sesuai dengan hasil tes pemecahan masalah. Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan tentang berpikir reflektif dalam pemecahan masalah sebagai berikut:

a) Subjek menyebutkan apa saja yang ditanyakan dalam soal, menyebutkan apayang diketahui, dan menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untukmenjawab yang ditanyakan.
b) Subjek tidak dapat menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah didapatkan dan tidak mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.
c) Subjek menjelaskan maksud dari permasalahan, namun subjek tidak menguji kebenaran soal tersebut karena sudah terlalu yakin dengan jawaban yang sama dengan milik temannya. Kesimpulan yang diutarakan subjek juga kurang tepat.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam memecahkan masalah, subjek hanya memenuhi fase *reacting*. Sehingga subjek dikatakan kurang reflektif pada soal nomor 1.

ii. Soal nomor 2

Berdasarkan dari data penelitian, maka peneliti dapat menganalisis kemampuan berpikir reflektif siswa melalui tes tulis serta membandingkannya dengan hasil wawancara untuk memperkuat keabsahannya. Berikut jawaban dan analisis hasil tes tulis subjek S6 dengan inisial MU dari kategori rendah.

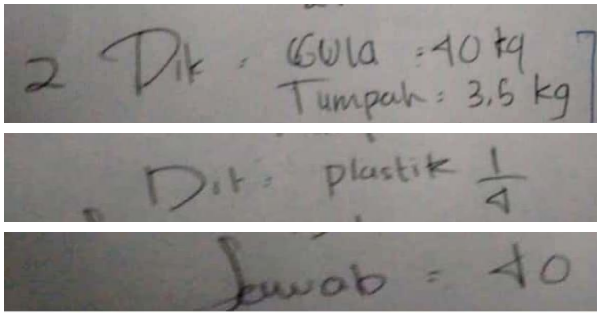

S6MUM21

S6MUM22

S6MUM23

Gambar 4. 12 Penyelesaian S6MU dalam masalah 2

Berdasarkan jawaban tes tulis S6 di atas, didapat S6MU langkah pertama yang S6MU lakukan menulis apa yang diketahui dulu yaitu gula dan tumpah dalam masalah 1 (S6MUM21). Dilanjutkan menuliskan yang ditanyakan dan dijawab dalam masalah 2, untuk yang ditanya S6MU menuliskan "plastik $\frac{1}{4}$?"(S6MUM22). Sehingga pada tahap ini subjek telah menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, sehingga subjek S6MU memenuhi indikator 1a dan 1b pada fase *reacting.*

Subjek menuliskan jawaban, ketika ditanya mengenai bagaimana subjek memperoleh persamaan tersebut dan apakah pernah menghadapi masalah yang sama subjek tidak dapat menjelaskannya. Hal ini menunjukkan bahwa subjek S6MU tidak dapat mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang ada. Untuk itu subjek S6MU dikatakan tidak memenuhi indikator 2a dan 2b.

Subjek menuliskan jawaban 40, maka subjek telah memenuhi indikator 3a akan tetapi tidak menuliskan dan tidak menjelaskan kesimpulan dari permasalahan yang dihadapi sehingga tidak

memenuhi tiga indikator lainnya pada fase *contemplating*. Menguatkan hasil analisis soal nomor 1, peneliti melakukan wawancara dengan subjek S4 berikut ini :

Hasil petikan wawancara S6:

1) Petikan wawancara I

P	:	*Apakah sudah membaca soal dengan cermat?*	S6MUM2.P1
S6	:	*Sudah saya baca kak.*	S6MUM2.J1
P	:	*Dari soal tersebut apa yang dapat kamu ketahui?*	S6MUM2.P2
S6	:	*Gula dan gula yang tumpah kak*	S6MUM2.J2
P	:	*Jelaskan permasalahan yang ada dalam persoalan tersebut dengan kalimat anda sendiri!*	S6MUM2.P3
S6	:	*disuruh mencari banyaknya plastik*	S6MUM2.J3
P	:	*Apakah yang diketahui sudah cukup untuk menjawab pertanyaan?*	S6MUM2.P4
S6	:	*Sudah*	S6MUM2.J4

Keterangan:

S6MUMm.Pn : Wawancara dengan S6MU masalah ke-m pertanyaan ke-n

S6MUMm.Jn : Wawancara dengan subjek S6MU masalah ke-m Jawaban dari pertanyaan ke-n

Berdasarkan petikan wawancara di atas, diperoleh subjek menyebutkan apa yang diketahui (S6MUM2.J1),(S6MUM2.J2). Subjek menyebutkan apa yang ditanyakan (S6MUM2.J3). Subjek merasa cukup dengan apa yang diketahui dari soal (S6MUM2.J4). Sehingga subjek memenuhi indikator 1a, 1b, dan 1d pada fase *reacting*.

2) Petikan wawancara II

P	:	*Kamu sudah pernah mengerjakan soal seperti halnya soal tersebut?*	S6MUM2.P5
S6	:	*Sudah seperti ya, Lupa kak.*	S6MUM2.J5
P	:	*Apakah terdapat persamaan dan perbedaan dari soal dulu dan sekarang?*	S6MUM2.P6
S6	:	*Tidak tahu kak.*	S6MUM2.J6
P	:	*Coba jelaskan?*	S6MUM2.P7
S6	:	*Saya tidak bisa kak menjelaskannya.*	S6MUM2.J7

Berdasarkan petikan wawancara di atas, diperoleh subjek tidak menjelaskan jawaban dari masalah 2 penah subjek hadapi walaupun berbeda dalam konsep soal namun dalam konsep jawaban hampir sama, dan S6MU tidak mengingat bahwa materi tersebut pernah dijelaskan oleh gurunya (S6MUM2.J5),(S6MUM2.J7). Dari sini jelas bahwa S6MU tidak dapat memaparkan secara jelas mengenai keterkaitan soal tersebut dengan apa yang telah diketahuinya. Sehingga dari sini diketahui bahwa IRBP tidak memenuhi indikator 2a dan 2b pada fase *Comparing*.

3) Petikan wawancara III

P	:	*Jelaskan cara mengerjakan soal soal tersebut?*	S6MUM2.P8
S6	:	*Ya disitu saya kerjakan seperti yang ada padalembar jawaban saya kak dioperasikan seperti itu.*	S6MUM2.J8
P	:	*Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?*	S6MUM2.P9
S6	:	*Yakin kak karena tadi itu sudah sama dengan jawaban teman saya*	S6MUM2.J9
P	:	*Sudah kamu cek kembali?*	S6MUM2.P10
S6	:	*Tidak kak tidak sempat.*	S6MUM2.J10
P	:	*Apa kesimpulan yang kamu dapat?*	S6MUM2.P11
S6	:	*Plastik yang dibutuhkan 40*	S6MUM2.J11

Berdasarkan petikan wawancara di atas, diperoleh subjek tidak menentukan maksud dari soal tersebut (S6MUM2.J8). Subjek tidak mendeteksi adanya kesalahan pada jawaban karena subjek merasa

jawabannya sudah sama dengan temannya(S6MUM2.J9), (S6MUM2.J10). Subjek juga kurang tepat dalam menyimpulkan soal tersebut(S6MUM2.J11), dalam hal ini subjek tidak memenuhi pada fase *contemplating*.

Berdasarkan analisis dan petikan wawancara di atas, dimana hasil wawancara sesuai dengan hasil tes pemecahan masalah. Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan tentang berpikir reflektif dalam pemecahan masalah sebagai berikut:

a) Subjek menyebutkan apa saja yang ditanyakan dalam soal, menyebutkan apayang diketahui, dan menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untukmenjawab yang ditanyakan.
b) Subjek tidak dapat menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah didapatkan dan tidak mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.
c) Subjek menjelaskan maksud dari permasalahan, namun subjek tidak menguji kebenaran soal tersebut karena sudah terlalu yakin dengan jawaban yang sama dengan milik temannya. Kesimpulan yang diutarakan subjek juga kurang tepat.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam memecahkan masalah, subjek hanya memenuhi fase *reacting*. Sehingga subjek dikatakan kurang reflektif pada soal nomor 2.

Berdasarkan aktivitas S6MU dalam menyelesaikan masalah 1 dan masalah 2 didapat keterkaitan indikator kemampuan berpikir reflektif subjek S6MU dalam menyelesaikan masalah pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Konsistensi S6MU dalam Kemampuan Berpikir Reflektif

Fase	**S6MUM1**	**S6MUM2**	**S6MU**
Reacting	S6MU menyebutkan apa saja yang ditanyakan dalam soal.	S6MU menyebutkan apa saja yang ditanyakan dalam soal.	S6MU memenuhi indikator 1a
	S6MU menyebutkan apa saja yang diketahui.	S6MU menyebutkan apa saja yang diketahui.	S6MU memenuhi indikator 1b
	S6MU tidak menyebutkan hubungan antara yang ditanya dengan yang diketahui.	S6MU tidak menyebutkan hubungan antara yang ditanya dengan yang diketahui.	S6MU tidak memenuhi indikator 1c
	S6MU mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan.	S6MU mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan.	S6MU memenuhi indikator 1d
Comparing	S6MU tidak menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah didapatkan .	S6MU tidak menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah didapatkan .	S6MU tidak memenuhi indikator 2a
	S6MU tidak mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.	S6MU tidak mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi.	S6MU tidak memenuhi indikator 2b
Contemplating	S6MU tidak menentukan maksud dari permasalahan.	S6MU tidak menentukan maksud dari permasalahan.	S6MU tidak memenuhi indikator 3a
	S6MU tidak mendeteksi kesalahan pada penentuan jawaban.	S6MU tidak mendeteksi kesalahan pada penentuan jawaban.	S6MU tidak memenuhi indikator 3b
	S6MU tidak memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan dari jawaban.	S6MU tidak memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan dari jawaban.	S6MU tidak memenuhi indikator 3c

	S6MU tidak membuat kesimpulan dengan benar.	S6MU tidak membuat kesimpulan dengan benar.	S6MU tidak memenuhi indikator 3d

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam memecahkan masalah, subjek hanya memenuhi fase *reacting*, dan tidak memenuhi fase *comparing* dan *Contemplating*, sehingga subjek dikatakan kurang reflektif.

C. Temuan Peneliti

Berdasarkan analisis berpikir reflektif di atas, terdapat beberapa temuan terkait dengan dengan berpikir reflektif subjek dengan berdasarkan kepada kecerdasan emosional tinggi, kecerdasan emosional sedang dan kecerdasan emosional rendah dalam menyelesaikan masalah pecahan berdasarkan pada indikator yang ada apa berpikir reflektif. Adapun temuan-temuan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Siswa dengan kecerdasan emosional tinggi dalam menyelesaikan soal cerita pecahan memenuhi fase *reacting, comparing,* dan *contemplating.* Masih terdapat siswa dengan kecerdasan emosional tinggi yang belum bisa menyimpulkan masalah dengan benar, namun siswa mampu mengingat dan mengidentifikasi apabila jawaban terdapat kesalahan.
2. Siswa dengan kecerdasan emosional sedang ktika sedang dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan memenuhi fase *reacting* dan *comparing.* Siswa dengan kecerdasan emosional sedang sebagian mampu memenuhi indikator *contemplating* namun hanya memenuhi indikator membuat kesimpulan dari suatu masalah dengan benar, dan

masih belum memenuhi indikator mengidentifikasi jawaban apabila jawaban terjadi kesalahan.

3. Siswa dengan kecerdasan emosional rendah dalam menyelesaikan soal cerita materi persamaan linear satu variabel memenuhi hanya fase *reacting.* Siswa merasa kurang yakin dengan kemampuan matematika yang telah dimilikinya sehingga siswa kurang yakin dan percaya diri saat mengerjakan atau menyelesaikan masalah.